

**PENGARUH PENGETAHUAN FASILITAS DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP MINAT MENABUNG GENERASI MILENIAL KABUPATEN  
SUKOHARJO DI BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

**SAFA'ATUL ABRORI**

**NIM. 16.52.3.1.188**

**PRODI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2020**

**PENGARUH PENGETAHUAN FASILITAS DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP MINAT MENABUNG GENERASI MILENIAL KABUPATEN  
SUKOHARJO DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

**SAFA'ATUL ABRORI**  
**NIM. 16.52.3.1.188**

Surakarta, 21 November 2020

Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi



**Waluyo, LC., M.A**  
NIP. 19790910 201 101 1 00

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : SAFA'ATUL ABRORI  
NIM : 16.52.3.1.188  
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH PENGETAHUAN, FASILITAS DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG GENERASI MILENIAL KABUPATEN SUKOHARJO DI BANK SYARIAH".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 21 November 2020


Safa'atul Abrori

## SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : SAFA'ATUL ABRORI  
NIM : 16.52.3.1.188  
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul “PENGARUH PENGETAHUAN, FASILITAS DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG GENERASI MILENIAL KABUPATEN SUKOHARJO DI BANK SYARIAH”.

Dengan ini saya menyatakan benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data sesuai sampel skripsi tersebut. Apabila dikemudian hari skripsi ini diketahui memakai data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 21 November 2020

  
  
Safa'atul Abrori

Waluyo, LC., M.A.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Safa'atul Abrori

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Safa'atul Abrori NIM: 16.52.31.188 yang berjudul :

**PENGARUH PENGETAHUAN, FASILITAS DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP MINAT MENABUNG GENERASI MILENIAL KABUPATEN  
SUKOHARJO DI BANK SYARIAH.**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Oleh karena itu kami mohon skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 20 November 2020  
Dosen Pembimbing Skripsi



Waluyo, LC., M.A.

NIP. 19790910 201 101 1 00

**PENGESAHAN**

**PENGARUH PENGETAHUAN, FASILITAS DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP MINAT MENABUNG GENERASI MILENIAL KABUPATEN  
SUKOHARJO DI BANK SYARIAH**

Oleh:

**SAFA'ATUL ABRORI**  
**NIM. 16.52.31.188**

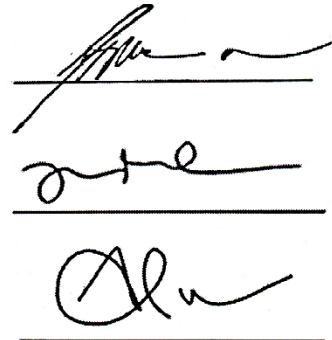
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
Pada hari Senin tanggal 21 Desember 2020 / 6 Jumadil Awal 1442 H dan  
dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Helmi Haris, S.H.I., M.S.I  
NIP. 19810228 200801 1 005

Penguji II  
Indah Piliyanti, S.Ag., M.S.I  
NIP. 19780318 200912 2 001

Penguji III  
Alvin Yahya, S.H., M.H  
NIP. 19821113201701 1 109



Mengetahui



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Surakarta

Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Bismillahi lahaula wa la kuatta illa billah”

“Everything will be okay in the end, if its not okay, its not the end”

“If you want it, You can do it”

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan dengan sepenuh hati dan doa.

Karya sederhana ini untuk :

Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Saino dan Ibu Rabinem yang telah banyak memberikan doa, pengorbanan, dukungan, dan kasih sayang utukku.

Adikku tercinta,

Sahabat-Sahabatku tersayang yang selalu memberi semangat dan dukungan.

Terimakasih...



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo Di Bank Syariah”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata (S1) Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari, penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof.Dr.H. Mudofir, M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Waluyo, LC., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan perhatian dan bimbingan selama penulisan menyelesaikan skripsi.
6. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan cinta, dukungan, pengorbanan dan do'a yang selalu mengalir. Kasih sayangmu tak akan pernah ku lupakan.

9. Teman-Teman PBS E 2016, terimakasih untuk kebersamaan, dukungan, bantuan dan keluarganya selama ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 20 November 2020

Penulis

Safa'atul Abori

NIM: 16.52.3.1.188

## **ABSTRACT**

*The Indonesian millennial generation is the largest population today. This generation that was born from 1980 to 2000 tends to have a consumptive nature. Indonesian millennials are only able to allocate a small amount of their income for saving purposes.*

*This study aims to determine the effect of knowledge, facilities, and religiosity on the interest in saving the millennial generation of Sukoharjo Regency in Islamic Banks. The method used in this research is Multiple Linear Regression. This study uses a quantitative approach that uses a questionnaire as a measuring tool. The number of research respondents was determined as 100 with the sampling technique using the purposive sampling method.*

*The results of this study indicate that the knowledge variable has a positive and significant influence on the interest in saving the millennial generation of Sukoharjo Regency in Islamic banks, with a probability value of 0.000. Facilities don't have a significant effect on the interest in saving for the millennial generation in Sukoharjo Regency in Islamic banks, with a probability value of 0.187. And the religiosity variable has a positive and significant effect on the interest in saving the millennial generation in the Sukoharjo Regency in Islamic banks, with a probability value of 0.015.*

**Keywords:** *Interests, Knowledge, Facilities, Religiosity, Millennial Generation, and Islamic Banking.*

## ABSTRAK

Generasi milenial Indonesia merupakan populasi terbanyak dewasa ini. Generasi yang lahir pada tahun 1980 sampai tahun 2000 ini cenderung memiliki sifat yang konsumtif. Milenial Indonesia hanya mampu mengalokasikan sedikit pendapatan mereka untuk keperluan menabung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa pengaruh pengetahuan, fasilitas dan religiusitas terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di Bank Syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Regresi Linier Berganda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan kuisioner sebagai alat ukurnya. Jumlah responden penelitian ditetapkan sebanyak 100 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan variable pengetahuan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di bank syariah, dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di bank syariah, dengan nilai probabilitas sebesar 0,187. Dan variable religiusitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di bank syariah, dengan nilai probabilitas sebesar 0,015.

**Kata Kunci** : Minat, Pengetahuan, Fasilitas, Religiusitas, Generasi Milenial, dan Bank Syariah.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRACT .....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	12
1.3. Batasan Masalah .....	13
1.4. Rumusan Masalah.....	13
1.5. Tujuan Penelitian .....	14

1.6. Manfaat Penelitian .....	14
1.7. Jadwal Penelitian .....	15
1.8. Sistematika Penulisan Skripsi .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
2.1. Kajian Teori .....	17
2.1.1. Minat Menabung .....	17
2.1.2. Bank Syariah .....	20
2.1.3. Generasi Milenial .....	25
2.1.4. Pengetahuan .....	28
2.1.5. Fasilitas .....	31
2.1.6. Religiusitas .....	32
2.2. Hasil Penelitian Relevan .....	36
2.3. Kerangka Berfikir.....	40
2.4. Perumusan Hipotesis .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian.....	44
3.2. Jenis Penelitian.....	44
3.3. Populasi, Sampel, dan Pengambilan Sampel .....	44
3.3.1 Populasi .....	44
3.3.2 Sampel.....	45
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	46
3.4 Data dan Sumber Data .....	47
3.4.1 Data .....	47

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.5.1 Kuesioner Penelitian .....	48
3.6 Variabel Penelitian .....	48
3.6.1 Variabel Dependen (Y) .....	48
3.6.2 Variabel Independen (X).....	49
3.7 Definisi Oprasional Variabel.....	49
3.8 Instrumen Penelitian .....	50
3.9 Teknik Analisis Data.....	51
3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	51
3.9.2 Uji Instrumen .....	51
1. Uji Validitas .....	51
2. Uji Reliabilitas .....	51
3.9.3 Uji Asumsi Klasik.....	52
1. Uji Normalitas.....	52
2. Uji Heteroskedastisitas.....	52
3. Uji Multikoleneartitas .....	53
3.9.4 Uji Ketetapan Model.....	53
1. Uji F .....	53
2. Koefisien Determinasi $R^2$ .....	54
3.9.5 Regresi Linier Berganda .....	54
3.9.6 Uji-t (Uji Hipotesis) .....	55
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
4.1. Gambaran Umum Penelitian.....	56

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	60
4.2.1. Hasil Uji Instrumental.....	60
1. Hasil Uji Validitas.....	60
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	64
4.2.2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	65
1. Hasil Uji Normalitas.....	65
2. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	67
3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
4.2.3. Hasil Uji Ketetapan Model.....	70
1. Hasil Uji F.....	70
2. Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	71
4.2.4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	72
4.2.5. Hasil Uji Hipotesis (Uji-t).....	74
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	76
BAB V PENUTUP.....	79
5.1. Kesimpulan.....	79
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	79
5.3. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Komposisi Penduduk Menurut Generasi .....	6
Tabel 2.1 : Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	21
Tabel 2.2 : Penelitian Relevan .....	36
Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel.....	49
Tabel 3.2 : Jawaban Angket dengan Skala Likert.....	50
Tabel 4.1 : Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin .....	57
Tabel 4.2 : Karakteristik Responden Menurut Usia.....	57
Tabel 4.3 : Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir .....	58
Tabel 4.4 : Karakteristik Responden Menurut Alamat .....	59
Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas Pengetahuan .....	61
Tabel 4.6 : Hasil Uji Validitas Fasilitas .....	62
Tabel 4.7 : Hasil Uji Validitas Religiusitas.....	63
Tabel 4.8 : Hasil Uji Validitas Minat Menabung.....	63
Tabel 4.9 : Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 4.10 : Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	66
Tabel 4.11 : Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	69
Tabel 4.12 : Hasil Uji Multikolinearitas .....	70
Tabel 4.13 : Hasil Uji F.....	71
Tabel 4.14 : Hasil Uji Adjusted R <sup>2</sup> .....	72
Tabel 4.15 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	73
Tabel 4.16 : Hasil Uji t.....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Presentase Pengeluaran Per Bulan Generasi Milenial.....	3
Gambar 1.2: Produk Yang Digunakan Generasi Milenial .....	5
Gambar 2.1: Pendapat Ahli Tentang Generasi Milenial .....	26
Gambar 2.2: Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 4.1: Normal P-P Plot .....	65
Gambar 4.2: Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian .....	85
Lampiran 2: Kuesioner Penelitian.....	86
Lampiran 3: Data Kuesioner 39 Responden .....	89
Lampiran 4: Data Kuesioner 100 Responden .....	94
Lampiran 5: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	104
Lampiran 6: Hasil Uji Asumsi Klasik.....	108
Lampiran 7: Hasil Uji Ketetapan Model.....	111
Lampiran 8: Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	112
Lampiran 9: Hasil Uji Hipotesis .....	112
Lampiran 10: Persentase Plagiasi .....	114

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Seiring dengan berkembangnya zaman serta semakin banyak industri lembaga keuangan khususnya perbankan, kini semakin banyak muncul bank-bank swasta dengan aset yang besar, salah satunya adalah perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam (Setyawan, 2013).

Bank syariah muncul pertama kali di Indonesia pada tahun 1998 yaitu Bank Muamalat Indonesia, dan semenjak itulah industri perbankan syariah terus mengalami perkembangan dengan bermunculnya bank-bank syariah lainnya seperti Bank Syariah Mandiri, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Central Asia Syariah, dan lain sebagainya. Semakin banyaknya jumlah bank syariah membuktikan bahwa masyarakat memberikan apresiasi yang positif terhadap perbankan syariah. Industri perbankan syariah di Indonesia mempunyai peluang yang sangat besar untuk terus maju, hal ini di dasari bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia.

Seperti bank-bank pada umumnya, bank syariah merupakan lembaga intermediet atau lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan

menyalurkannya kembali ke masyarakat. Peran bank syariah sangat sentral karena dalam menghimpun dana harus seimbang dengan apa yang disalurkan. Penerapannya tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan volume penjualan, akan tetapi juga perlu memperhatikan minat menabung masyarakat. Bank memiliki beberapa sarana yang harus dicapai, salah satunya adalah memberikan informasi yang benar-benar dibutuhkan nasabah dalam hal keuangan pada saat dibutuhkan (Kasmir, 2013).

Minat memiliki kaitan erat dengan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang selanjutnya menimbulkan keinginan untuk ikut andil dan terlibat pada sesuatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dalam dunia perbankan sendiri minat masyarakat untuk menabung juga sangat penting (Syarif Bahri Djamarah, 2011).

Pandangan dan syariat islam mengajarkan akan arti pentingnya menabung. Dengan menabung berarti kita bisa menahan hawa nafsu untuk memenuhi kepuasan jangka pendek atau kepuasan sekarang, melainkan mengendalikan keinginan kita untuk bisa mencukupi kebutuhan masa mendatang yang jauh lebih penting (Damayanti, 2017).

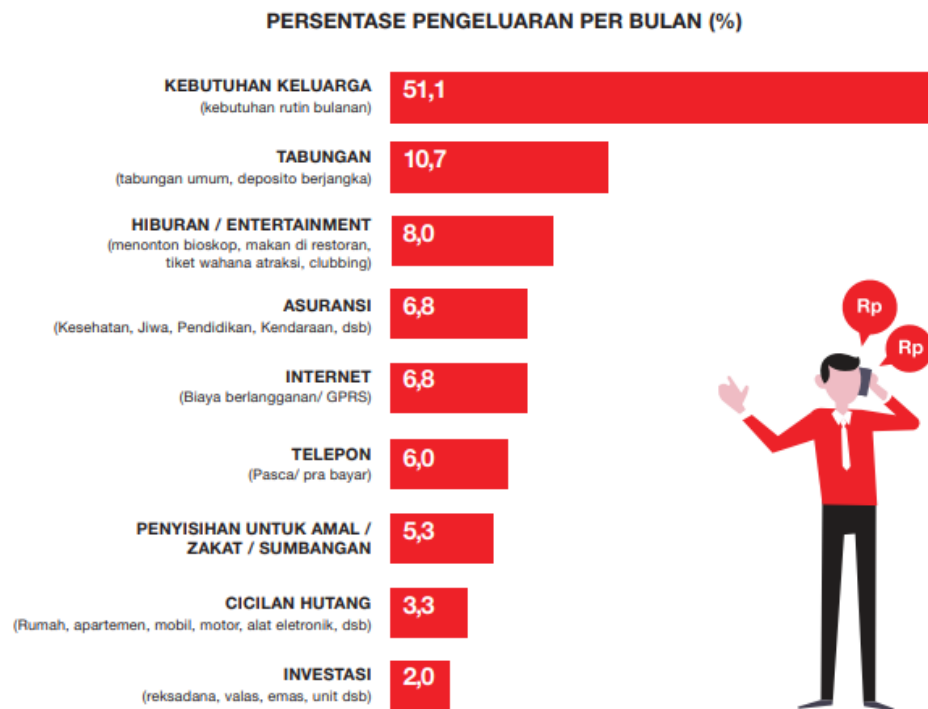
Menabung memerlukan dorongan agar perilakunya dapat terealisasi dengan baik. Seorang calon nasabah pada saat akan menabung pada suatu bank akan mempertimbangkan terlebih dahulu manfaat dan tujuan dari menabung. Selanjutnya

mulai mencari-cari informasi tentang produk bank yang cocok dengan kebutuhan dan prinsipnya. Setelah itu dilakukan kegiatan menilai, mencari, dan memakai jenis tabungan yang dibutuhkan, maka dapat disimpulkan bahwa untuk merealisasikan suatu kegiatan menabung diperlukan sebuah kemauan yang kuat dan niat untuk melakukannya.

Sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, menurut data dari *Worldometers* dalam ([databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id)) Indonesia pada tahun 2019 memiliki jumlah penduduk mencapai 269 juta jiwa atau 3,49 % dari total populasi dunia (Jayani, 2019). Indonesia sedang memasuki era baru demografi atau yang lebih dikenal dengan bonus demografi yang ditandai dengan semakin banyaknya generasi milenial yang memasuki usia produktif yang semakin mendorong perkembangan ekonomi kedepannya.

Generasi milenial menurut *Generation Theory* yang dicetuskan Karl Mannheim, generasi milenial adalah generasi yang lahir pada rasio tahun 1980 sampai dengan 2000 (Badan Pusat Statistika, 2018). Generasi milenial juga sering disebut dengan generasi y, generasi ini cenderung lebih suka menghabiskan pendapatnya untuk kegiatan yang sifatnya konsumtif dibandingkan untuk menabung.

Gambar 1.1  
Persentase Pengeluaran Per Bulan Generasi Milenial



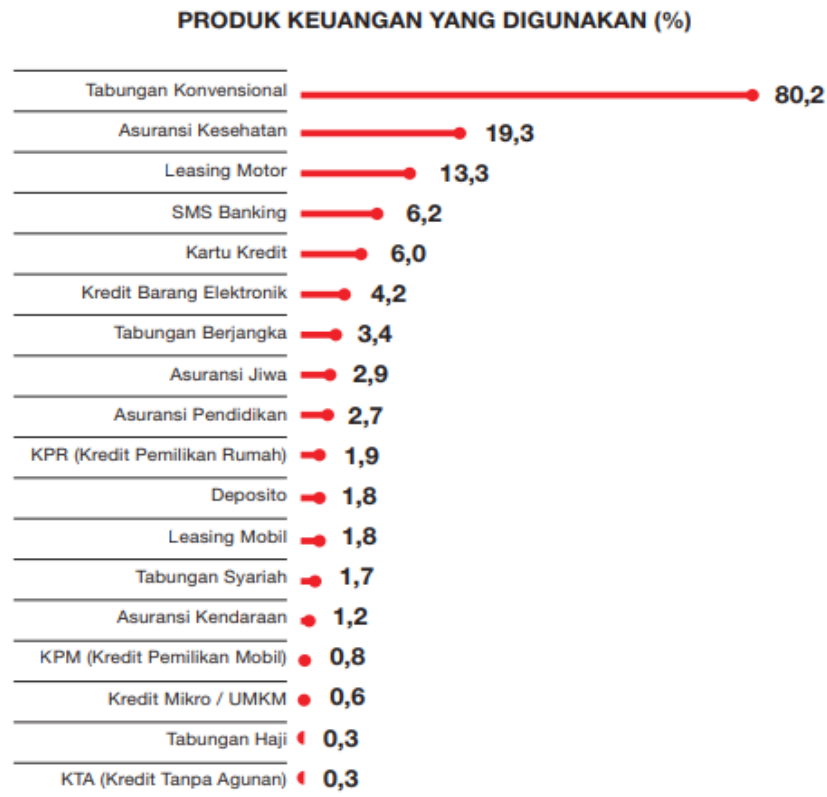
*Sumber : Indonesia Millennial Report 2019*

Berdasarkan penelitian *IDN Research Institute* yang dirilis dalam acara *Indonesia Millennial Summit (IMS)* tahun 2019, milenial hanya mampu mengalokasikan 10,7 % untuk keperluan menabung dari pendapatan rutin mereka. Para milenial cenderung menghabiskan pendapatan bulanan mereka untuk kebutuhan bulanan yang mencapai 51,1 % serta untuk keperluan lainnya seperti hiburan 8,0 %, asuransi dan internet sama-sama 6,8 %, kebutuhan telepon 6,0 %, untuk beramal 5,3 % dan cicilan hutang 3,3 % (Siregar, 2019).

Di lain sisi, mereka sebenarnya cukup mengenal berbagai produk keuangan seperti tabungan, asuransi, *leasing*, dan lain sebagainya. Berikut adalah produk

keuangan yang digunakan oleh generasi milenial Indonesia berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *IDN Research Institute* :

Gambar 1.2



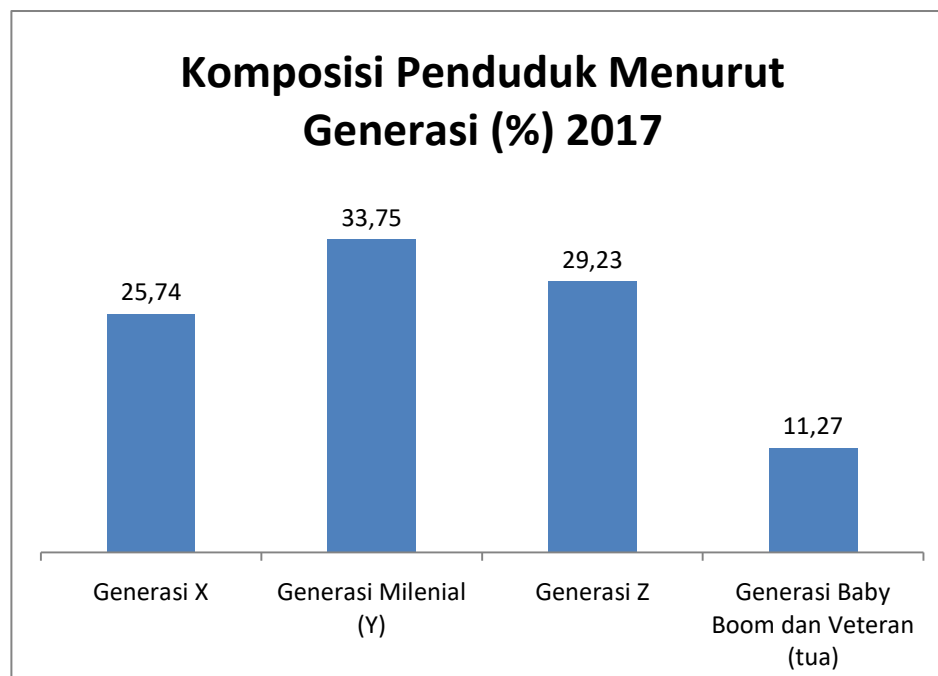
*Sumber : Indonesia Millennial Report 2019*

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar para milenial di Indonesia menggunakan tabungan konvensional yaitu sebesar 80,2%. Terdapat sebagian kecil dari generasi milenial di Indonesia yang menggunakan tabungan syariah yaitu hanya sebesar 1,7%. Sedangkan yang lain masing-masing yaitu asuransi kesehatan 19,3%, *leasing* motor 13,3%, *sms banking* 6,2%, kartu kredit 6,0%, kredit



barang elektronik 4,2%, tabungan berjangka 3,4%, asuransi jiwa 2,9%, asuransi pendidikan 2,7%, KPR (kredit pemilikan rumah) 1,9%, deposito 1,8%, *leasing* mobil 1,8%, asuransi kendaraan 1,2%, KPM (kredit pemilikan mobil) 0,8%, kredit mikro/UMKM 0,6%, tabungan haji 0,3%, dan KTA (kredit tanpa agunan) 0,3%. Data diatas menunjukkan bahwa tingkat minat menabung generasi milenial khususnya di bank syariah cukup rendah.

Tabel 1.1  
Komposisi Penduduk Menurut Generasi



*Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenar), BPS 2017*

Jumlah generasi milenial berdasarkan survei sosial ekonomi nasional (Susenar) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistika (BPS) tahun 2017, mencapai sekitar 88 juta jiwa atau 33,75 % dari total penduduk di Indonesia jumlah ini lebih

besar dari generasi lainnya seperti generasi X 25,74 %, generasi *baby boom* dan veteran 11,27 % dan generasi Z 29,23 %.

Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki wilayah sangat strategis karena berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten dan kota lainnya seperti Surakarta, Klaten, Karanganyar, Wonogiri, Boyolali, dan Gunungkidul. Luas wilayah Kabupaten Sukoharjo mencapai 46.666 Ha atau 1,43 % dari Provinsi Jawa Tengah. Dengan penduduk yang mayoritas beragama Islam jumlah penduduk Kabupaten Sukoharjo di tahun 2019 pada semester pertama mencapai 901.179 jiwa. Populasi generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo paling mendominasi yaitu menyentuh angka 263.177 jiwa atau 29,2 % dari jumlah keseluruhan penduduk Kabupaten Sukoharjo. Angka ini lebih banyak apabila dibandingkan dengan generasi-generasi lainnya seperti generasi *baby boom* dan veteran 13,8 %, generasi X 27,4 %, generasi Z 15,4 %, dan generasi alpha 14,1 % ([sukoharjokab.go.id](http://sukoharjokab.go.id)).

Mengacu pada data tersebut menunjukkan bahwa generasi milenial dapat dijadikan sebuah segmen yang memiliki potensi untuk menambah *market share* perbankan syariah yang baru mencapai 5,95 % (Snapshot Perbankan Syariah OJK Juni 2019). Dengan jumlah generasi milenial yang akan mendominasi Indonesia kedepan maka bank syariah perlu untuk memaksimalkan potensi tersebut dengan melakukan strategi pemasaran yang tepat agar dapat memikat para generasi milenial untuk menabung di bank syariah.

Menurut Achmad (2013) bank syariah mempunyai banyak keunggulan karena tidak hanya berdasarkan pada prinsip syariah saja sehingga transaksi dan aktivitasnya menjadi halal, tetapi sifatnya yang terbuka dan tidak mengkhususkan diri bagi nasabah muslim, tetapi juga non muslim. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah membuka peluang yang sama terhadap semua nasabah tanpa membeda-bedakan asal usul nasabah. Akan tetapi perbankan syariah terkendala dengan berbagai masalah salah satunya adalah masih banyak masyarakat yang merasa takut menabung di bank syariah karena kurangnya pengetahuan masyarakat soal prinsip-prinsip tidak terkecuali para generasi milenial.

Tingkat pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting untuk mengetahui minat menabung seseorang. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil “tahu” seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmojo, 2005). Meskipun telah banyak bank syariah yang didirikan namun pengetahuan masyarakat tentang bank syariah belum sepenuhnya menyeluruh. Masih banyak masyarakat yang belum paham tentang bank syariah. Keadaan ini yang menjadikan masyarakat kurang berminat dalam menggunakan bank syariah.

Seseorang yang terbuka terhadap informasi dan mengetahui tentang bank syariah dengan baik cenderung akan tetap menjadi nasabah bank syariah (Maski, 2010). Melihat minat generasi milenial dalam menabung saat ini masih rendah maka

akan sangat diperlukan sekali informasi atau pengetahuan untuk meningkatkan minat tersebut.

Selain pengetahuan faktor fasilitas juga memiliki pengaruh dalam minat masyarakat. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen. Rambat Lupiyoadi (2006) menambahkan bahwa fasilitas adalah penampilan, kemampuan sarana prasarana dan keadaan lingkungan sekitarnya dalam menunjukkan eksistensi kepada eksternal yang meliputi fasilitas fisik (gedung) perlengkapan dan peralatan.

Patut kita sadari bahwa generasi milenial sekarang ini sangat kritis atas apapun yang mereka lihat tidak terkecuali dengan ketersediaan fasilitas yang berada di bank baik dari tampilan gedung, area parkir, ruang tunggu, keamanan dan sebagainya. Generasi milenial memiliki berbagai keunggulan diantaranya ingin serba cepat, mudah berpindah pekerjaan dalam waktu singkat, kreatif, dinamis, melek teknologi, dekat dengan media sosial dan lain sebagainya (Sebastian, 2016) . Oleh sebab itu diperlukan fasilitas yang tidak kalah penting adalah fasilitas perbankan itu sendiri yang amat dibutuhkan oleh nasabah untuk memberikan kemudahan dalam proses transaksi mulai dari transfer antar rekening, tarik tunai lewat atm, jumlah atm yang tersedia, *mobile banking*, *sms banking*, *internet banking*, *computer banking*, dan sebagainya (Nastuti, 2011).

Tingkat religiusitas yang dimiliki seseorang menjadi faktor terpenting sebagai pendorong untuk menabung di bank syariah. Religiusitas merupakan tingkat keyakinan, kepercayaan, dan kesalehan seseorang dalam menjalani syariat agama (Mujaddid & Nugroho, 2019). Religiusitas diwujudkan kedalam berbagai aspek kehidupan termasuk aspek ekonomi. Lembaga perbankan tersebut termasuk ke dalam aspek syariat yang berkaitan dengan kegiatan muamalah. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) tahun 2003 bahwa bunga tidak sesuai dengan syariat Islam. Bunga bank mengandung unsur riba. Agama selain Islam seperti Nasrani, Yahudi, Hindu, dan sebagainya juga melarang diterapkannya riba. Hal inilah yang menyebabkan intensi untuk berpindah dari Bank Konvensional menuju Bank syariah (Suwarsi & Putri Wulandari, 2018). Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka akan semakin berhati-hati seseorang dalam mengambil setiap keputusan termasuk dalam hal memilih menabung di bank syariah atau di bank konvensional.

Setelah penulis melakukan pengamatan terhadap beberapa generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo menunjukkan bahwa banyak para generasi milenial yang menabung di bank konvensional. Hanya 2 dari 15 generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo yang telah menabung di Bank Syariah. Sebagian dari mereka mengaku belum banyak tahu tentang bank syariah. Untuk memperkuat penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa variable-variabel yang

penulis angkat menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan dan ada pula penelitian yang menyatakan ketidak berpengaruh.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2019) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank Jateng Syariah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Ananggadipa Abhimantra, Andisa Rahmi Maulina, 2013) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap mahasiswa dalam memilih menabung pada bank syariah. Hal berbeda ditunjukkan dalam penelitian (Mujaddid & Nugroho, 2019) bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat pelajar SMK dengan program studi perbankan syariah dalam menabung di Bank Syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Priambodo et al., 2019) menunjukkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat Surabaya menabung di lembaga perbankan syariah. Sedangkan penelitian (Zakaria, 2020) dari menunjukkan bahwa variabel fasilitas layanan secara independen tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah. Dan dalam penelitian (Alhifni, n.d.) variabel fasilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di lembaga keuangan mikro syariah (LKMS).

Penelitian yang dilakukan oleh (Mujaddid & Nugroho, 2019) menghasilkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat pelajar SMK dengan program studi perbankan syariah dalam menabung di Bank Syariah. Lalu ada (Anangadipa Abhimantra, Andisa Rahmi Maulina, 2013) menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap mahasiswa dalam memilih menabung pada bank syariah. Dan penelitian (Zakaria, 2020) menunjukkan bahwa variabel religiusitas secara independen tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah.

Melihat peluang yang tinggi namun tidak selaras dengan minat yang tinggi karena kurangnya pengetahuan, religiusitas dan fasilitas yang masih kalah dengan perbankan konvensional menjadikan salah satu alasan mengapa seseorang enggan menabung di bank syariah. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN, FASILITAS DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG GENERASI MILENIAL KABUPATEN SUKOHARJO DI BANK SYARIAH”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Minat menabung para generasi milenial di Indonesia cukup rendah.
2. Belum banyak generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo yang menabung di Bank Syariah.

3. Masih kurangnya pengetahuan tentang bank syariah yang terbilang membuat tak sedikit dari para generasi milenial untuk menabung di bank syariah.
4. Masih terdapatnya perbedaan beberapa hasil penelitian sebelumnya.

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian kali ini dibuat agar penelitian ini tidak menyimpang dari arah sasaran penelitian, serta mengetahui sejauh mana penelitian ini dapat bermanfaat. Agar tidak terlalu luas cakupan pembahasan dan keterbatasan serta kemampuan penulis, maka fokus penulis adalah untuk meneliti tentang Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo Di Bank Syariah.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung generasi milenial di bank syariah ?
2. Apakah ada pengaruh fasilitas terhadap minat menabung generasi milenial di bank syariah ?
3. Apakah ada pengaruh religiusitas terhadap minat menabung generasi milenial di bank syariah ?



### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung generasi milenial di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap minat menabung generasi milenial di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat menabung generasi milenial di bank syariah.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah akademik sehingga berguna untuk membangun ilmu.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi bank syariah sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan dan menyempurnakan kebijakan bank syariah, terutama sehubungan dengan pengetahuan, fasilitas dan religiusitas sehingga dapat meningkatkan dan mempertahankan nasabah.

## **1.7. Jadwal Penelitian**

Terlampir

## **1.8. Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang masalah yang menjelaskan secara singkat tentang generasi milenial, identifikasi masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas deskripsi konseptual fokus dan subfokus penelitian yaitu minat menabung, pengetahuan, fasilitas, dan religiusitas. Selanjutnya membahas mengenai hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

### **BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan data yang digunakan dalam penelitian beserta analisisnya dengan rumusan masalah yang penulis tentukan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.

### **BAB V. PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan, penelitian, dan saran dari peneliti.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **2.1.1. Minat Menabung**

###### a. Pengertian Menabung

Menabung adalah menyisihkan sebagian harta untuk mempersiapkan suatu pengeluaran penting dimasa yang akan datang, sehingga pada saatnya akan tiba telah tersedia dana yang memadai. Menabung merupakan pengendalian diri. Dengan menabung kita tidak terbawa oleh hawa nafsu untuk memenuhi kepuasan sekarang atau jangka panjang, melainkan mengendalikan pemenuhan keinginan kita untuk dapat memenuhi kebutuhan masa yang akan datang yang jauh lebih penting (Damayanti, 2017).

Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan di masa yang akan datang sekaligus untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan (Antonio, 2007).

Dalam Al-Qur'an juga telah dijelaskan secara tidak langsung untuk memerintahkan kepada kaum muslimin agar mempersiapkan hari esok secara lebih baik yaitu dalam Q.S An Nisa ayat 9 yang artinya *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan*

*perkataan yang benar*”. Ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/takwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu dari langkah perencanaan yaitu adalah dengan menabung.

b. Pengertian Minat

Menurut Slameto (2003), minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Kotler (2012), minat adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya kemudian muncul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut yang pada akhirnya timbul keinginan untuk membeli dan memiliki produk tersebut.

Minat menabung adalah keinginan yang datang dari diri sendiri untuk melakukan penyimpanan harta dalam bentuk uang atau benda berharga lainnya pada bank dengan tujuan tertentu (Astuti & Mustikawati, 2013).

Kotler (2002), minat menabung diasumsikan sebagai minat beli yang merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. Minat beli merupakan suatu kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat keinginan konsumen melakukan pembelian (Mehta, 1994).

Minat beli diidentifikasi sebagai instruksi diri konsumen untuk melakukan pembelian atas suatu produk, melakukan perencanaan, mengambil tindakan-tindakan yang relevan seperti mengusulkan (pemrakarsa) merekomendasikan (*influencer*), memilih dan akhirnya mengambil keputusan untuk melakukan pembelian (Percy & Rossiter, 1992).

Menurut Ferdinand (2011), minat beli dapat di bagi menjadi beberapa indikator yaitu :

1. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
2. Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk merefrensikan produk kepada orang lain agar juga dibeli oleh orang lain dengan referensi pengalaman konsumen.
3. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti apabila terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.
4. Minat eksploratif, yaitu minat ini menggambarkan seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi-informasi positif untuk mendukung produk tersebut.

c. Unsur Minat

Menurut (Abror, 1993) di dalam bukunya Psikologi Pendidikan bahwa minat mengandung tiga unsur yaitu :

1. Unsur Kognisi (menenal)

Bahwa minat didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.

2. Unsur Emosi (perasaan)

Karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang)

3. Unsur Konasi (kehendak)

Kelanjutan dari dua unsur diatas yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

### **2.1.2. Bank Syariah**

- a. Pengertian

Bank merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai lapisan masyarakat dalam menempatkan dananya secara aman. Di sisi lain, bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat. Pada dasarnya bank mempunyai peran dalam dua sisi yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang berkelebihan dana (*surplus unit*) dan menyalurkannya secara langsung kepada masyarakat yang berkebutuhan dana (*deficit unit*) untuk memenuhi kebutuhannya (Ismail, 2011).

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah atau hukum Islam, usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut atau meminjam dengan bunga atau disebut juga riba (Anangadipa Abhimantra, Andisa Rahmi Maulina, 2013).

Bank syariah adalah bank yang menjalankan prakteknya sesuai dengan prinsip syariah. Yang dimaksud prinsip syariah adalah aturan perjanjian berlandaskan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank ke pihak lain (*ijarah wa itiqna*) (Hasan, 2014).

#### b. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Perbankan di Indonesia menganut *dual banking system* (bank syariah dan bank konvensional), tapi keduanya terdapat beberapa perbedaan. Dimana perbedaan tersebut menjadikan kedua bank tersebut sangat bertolak belakang secara dasar. Perbedaan tersebut adalah (Antonio, 2007)

Tabel 2.1  
Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional



Bank Syariah	Bank Konvensional
Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa.	Memakai perangkat bunga dalam kegiatan operasionalnya.
Melakukan kegiatan investasi pada yang halal saja.	Melakukan kegiatan investasi ke sektor yang halal.
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan.	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kreditor-debitor.
<i>Profit dan falah oriented.</i>	<i>Profit oriented</i>
Terdapat Dewan Pengawas Syariah yang mengawasi kegiatan operasional perbankan.	Tidak terdapat dewan sejenis.

c. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Berikut adalah prinsip-prinsip yang terdapat dalam bank syariah (Antonio, 2007)

1. Prinsip Titipan atau Simpanan (*Al Wadiah*)

*Al Wadiah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain baik perorangan atau kepada suatu badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan apabila sewaktu-waktu diminta. *Al Wadiah* dibagi menjadi dua yaitu :

- a. *Wadiah Yad Al-Amanah (Trustee Depository)*, yaitu akad titipan barang/uang dimana pihak penerima titipan tidak diperkenankan menggunakan barang/uang yang dititipkan dan tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang titipan yang bukan diakibatkan perbuatan atau kelalaian penerima titipan. Adapun aplikasinya dalam perbankan syariah berupa produk safe deposit box.
  - b. *Wadiah Yad adh-Dhamanah (Guarantee Depository)*, yaitu akad titipan barang/uang dimana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang/uang dapat memanfaatkan barang/uang titipan dan harus bertanggung jawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang/uang titipan. Semua manfaat dan keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan barang/uang titipan menjadi hak penerima titipan. Aplikasi dalam bank syariah ada pada produk giro dan tabungan.
2. Prinsip Bagi Hasil

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah:

- a. *Al-Mudharabah*, yaitu akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (mudharib). Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan

dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola.

- b. *Al-Musyarakah*, yaitu akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

### 3. Prinsip Jual Beli

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (margin).

Implikasinya berupa:

- a. *Al-Murabahah*, yaitu akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.
- b. *Salam*, yaitu akad jual beli barang pesanan dengan penangguhan pengiriman oleh penjual dan pelunasannya dilakukan segera oleh pembeli sebelum barang pesanan tersebut diterima sesuai syarat-syarat tertentu. Bank dapat bertindak sebagai pembeli atau penjual dalam suatu transaksi salam. Jika bank bertindak sebagai penjual kemudian

memesan kepada pihak lain untuk menyediakan barang pesanan dengan cara salam maka hal ini disebut salam paralel.

- c. *Istishna*, yaitu akad jual beli antara pembeli dan produsen yang juga bertindak sebagai penjual. Cara pembayarannya dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan, atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Barang pesanan harus diketahui karakteristiknya secara umum yang meliputi: jenis, spesifikasi teknis, kualitas, dan kuantitasnya. Bank dapat bertindak sebagai pembeli atau penjual. Jika bank bertindak sebagai penjual kemudian memesan kepada pihak lain untuk menyediakan barang pesanan dengan cara *istishna* maka hal ini disebut *istishna* paralel.

#### 4. Prinsip Sewa

*Al-ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri. *Al-ijarah* terbagi kepada dua jenis yaitu *Ijarah*, sewa murni dan *Ijarah al muntahiya bit tamlik*.

#### 5. Prinsip Jasa

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain *Al-Wakalah*, *Al-Kafalah*, *Al-Hawalah*, *Ar-Rahn*, dan *Al-Qardh*.

### 2.1.3. Generasi Milenial

- a. Pengertian

Menurut Kupperschmidt (2000), generasi adalah sekelompok individu yang mengidentifikasi kelompoknya berdasarkan kesamaan tahun kelahiran, umur, lokasi, dan kejadian-kejadian dalam kehidupan kelompok individu tersebut yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan mereka.

Menurut Tapscott (1998) menyebutkan bahwa generasi milenial dengan istilah *Digital Generation* yang lahir pada tahun 1976 sampai 2000. Oblinger (2005), berpendapat generasi milenial merupakan Generasi Y/*Netgen* yang lahir pada 1981-1995. Sezin Baysal (2014), menjelaskan bahwa generasi milenial atau generasi Y adalah mereka yang lahir pada tahun 1980-2001. Sementara itu dari peneliti dalam negeri ada Hasanuddin Ali dan Lilik Purwandi (2017) berpendapat generasi milenial adalah generasi yang lahir pada tahun 1981 sampai 2000. Di lain sisi para peneliti sosial dalam negeri lainnya menggunakan acuan tahun 1980an sampai dengan 2000an untuk menyebut generasi milenial (Badan Pusat Statistika, 2018).

Gambar 2.1

Peneliti	Tahun Kelahiran											
	1976	1978	1980	1981	1982	1985	1990	1995	1999	2000	2001	
Tapscott (1998)												
Martin & Tulgan (2002)												
Zemke et al (2000)												
Bencsik, Csikos, Juhász (2016)												
Darlene E Stafford and H. S. Griffis												
Milenial gen review NCF												
Sezin Baysal												
Oblinger (2005)												
Lancaster & Stillman (2002)												
Howe & Strauss (2000)												
Peneliti sosial (sindonews)												
US Census Bureau												
Hasanuddin Ali dan Lilik Purwandi (2017)												

Sumber: (Badan Pusat Statistika, 2018)

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dari berbagai negara dan profesi maka diambil kesimpulan bahwa generasi milenial adalah mereka yang dilahirkan antara tahun 1980 sampai dengan tahun 2000.

#### b. Ciri-ciri generasi milenial

Berdasarkan studi *Boston Consulting Grup (BCG)* bersama *Universitas of Berkley* tahun 2011 di Amerika Serikat tentang generasi milenial USA adalah sebagai berikut :

1. Minat membaca secara konvensional kini sudah menurun karena generasi Y lebih memilih membaca lewat *smarthphone* mereka.

2. Milenial wajib memiliki akun sosial media sebagai alat komunikasi dan pusat informasi.
3. Milenial pasti lebih memilih ponsel dari pada televisi. Menonton sebuah acara televisi kini sudah tidak lagi menjadi hiburan karena apapun bisa mereka temukan di telepon genggam.
4. Milenial menjadikan keluarga sebagai pusat pertimbangan dan pengambilan keputusan mereka (Fromm et al., 2012).

#### **2.1.4. Pengetahuan**

##### **a. Pengertian**

Menurut Notoatmodjo (2005), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil “tahu” seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan merupakan suatu tindakan yang berhubungan dengan pola pikir yang mempengaruhi minat. Jika seorang nasabah mengetahui bank syariah kemungkinan besar akan menabung di bank syariah (Mujaddid & Nugroho, 2019). Kotler (2012) seseorang yang telah mempunyai informasi berupa pengetahuan tentang bank syariah berarti telah mengenal bank syariah baik secara langsung maupun tidak langsung. Seseorang yang telah mengetahui bank syariah berkemungkinan besar akan menabung di bank syariah.

Pengetahuan konsumen adalah segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh konsumen tentang suatu produk yang dipasarkan serta melekat dan dapat mempengaruhi perilaku konsumen dalam membeli. Oleh karena itu melalui dukungan informasi yang yang tersedia dapat dijadikan dorongan seseorang untuk melakukan suatu keputusan termasuk didalamnya hal pembelian (Inayah, Nurul dan Sudiarti, 2017).

Pengetahuan konsumen tentang bank syariah dapat dijadikan pertimbangan untuk memilih antara bank konvensional atau bank syariah. Apabila pemasar sukses memberikan informasi yang jelas mengenai bank syariah, maka kemungkinan besar konsumen akan mempertimbangkan memilih jasa bank syariah. Perbankan syariah akan memiliki pertumbuhan yang semakin tinggi apabila masyarakat mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi dikarenakan faktor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang bank syariah, disamping faktor penyebab lain (Gaffar, 2014:6-7).

b. Macam-macam pengetahuan konsumen

Menurut Engel, Blackwell dan Miniard dalam Sumarwan (2016), membagi pengetahuan konsumen ke dalam tiga macam yaitu :

1. Pengetahuan Produk, yaitu kumpulan informasi mengenai produk yang meliputi kategori produk, merk, harga produk, dll.
2. Pengetahuan Pembelian, yaitu berbagai informasi yang diproses konsumen untuk memperoleh suatu produk. Ketika konsumen akan memutuskan untuk



melakukan pembelian maka konsumen akan berpikir mengenai dimana ia akan membeli dan kapan ia akan membeli produk tersebut.

3. Pengetahuan Pemakaian, yaitu suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen ketika konsumen menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut. Agar produk tersebut dapat memberikan manfaat yang maksimal dan memberi kepuasan yang tinggi kepada konsumen maka konsumen harus bias menggunakan produk dengan benar.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan.
1. Pendidikan, tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi daya pikir seseorang dalam menyerap suatu informasi dan pengetahuan. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin baik pula daya serap pemikiran yang dimilikinya (Hendra AW,2008).
  2. Pengalaman, pengalaman seseorang diyakini sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang karena pengalaman mampu mengevaluasi apa yang terjadi di masa sekarang dengan melihat cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dimasa lalu (Notoatmodjo,1997).
  3. Usia, daya pikir seseorang tentu berubah seiring dengan bertambahnya usia seseorang. Seseorang yang masih muda tentu memiliki daya pikir yang tajam berbeda dengan orang tua. Oleh karena itu maka usia sangat mempengaruhi pengetahuan (Hendra AW,2008).

4. Informasi, jika seseorang dengan berpendidikan rendah akan tetapi terus mencari informasi lewat berbagai macam sumber, maka pengetahuan seseorang itu akan lebih baik (Hendra AW,2008).

### **2.1.5. Fasilitas**

#### **a. Pengertian**

Menurut Tjiptono (2010) fasilitas merupakan suatu paket jasa yang diartikannya sebagai suatu bundel yang terdiri dari atas barang dan jasa yang disediakan dalam lingkungan tertentu. Rambat Lupiyoadi (2006) fasilitas adalah penampilan, kemampuan sarana prasarana dan keadaan lingkungan sekitarnya dalam menunjukkan eksistensi kepada eksternal yang meliputi fasilitas fisik (gedung) perlengkapan dan peralatan.

Semakin mudah, cepat, tertata dengan baik dan mengikuti perkembangan teknologi mutakhir suatu fasilitas maka akan semakin memanjakan nasabah yang dapat membuat rasa kenyamanan bagi mereka. Ketiadaan fasilitas yang dapat menunjang dan mempermudah kelancaran layanan jasa yang diberikan maka konsumen akan merasa adanya kekurangan yang sehingga dapat mendorong konsumen untuk mengurangi penggunaan jasa tersebut (Viranti & Ginanjar, 2015).

Menurut Nurastuti (2011), fasilitas yang tidak kalah penting adalah fasilitas perbankan itu sendiri yang amat dibutuhkan oleh nasabah untuk memberikan kemudahan dalam proses transaksi mulai dari transfer antar rekening, tarik tunai

lewat atm, jumlah atm yang tersedia, *mobile banking*, *sms banking*, *internet banking*, *computer banking*, dan sebagainya.

b. Indikator Fasilitas

Menurut Moenir, (1987) dalam (Alhifni, n.d.) terdapat beberapa indikator fasilitas yang digolongkan menjadi :

1. Fasilitas transaksi non tunai,
2. Fasilitas fisik, dan
3. Fasilitas estesis.

### 2.1.6. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Sahlan (2009) Religiusitas berasal dari bahasa latin "*religio*", berarti "*tipup*". Dalam bahasa inggris, *religion* dapat diartikan "*having engaged „God*" atau "*The Sacred Power*". Di Indonesia religi lebih dimaknai sebagai agama yang dipahami dalam sistem kepercayaan, tingkah laku, nilai, pengalaman, dan yang ter-institusional, diorientasikan kepada masalah spiritual/ritual yang diterapkan dalam sebuah komunitas dan diwariskan antar generasi dalam tradisi.

Menurut (Jalaluddin, 2010) religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang didasarkan pada keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh

keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya.

Religiusitas menurut agama islam, yaitu menjalankan agama secara menyeluruh. Seperti dalam firman Allah SWT pada Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 208 : *“wahai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam secara menyeluruh, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”*.

Religiusitas merupakan tingkat keyakinan, kepercayaan, dan kesalehan seseorang dalam menjalani syariat agama. Religiusitas diwujudkan kedalam berbagai aspek kehidupan termasuk aspek ekonomi. Lembaga perbankan tersebut termasuk ke dalam aspek syariat yang berkaitan dengan kegiatan muamalah.

Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) tahun 2003 bahwa bunga tidak sesuai dengan syariat Islam. Bunga bank mengandung unsur riba. Agama selain Islam seperti Nasrani, Yahudi, Hindu, dan sebagainya juga melarang diterapkannya riba. Hal inilah yang menyebabkan intensi untuk berpindah dari Bank Konvensional menuju Bank syariah (Suwarsi & Putri Wulandari, 2018).

#### b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut (Thouless, 1995) faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas adalah

##### 1. Pengaruh Pendidikan dan Pengajaran dan Berbagai Tekanan Sosial

Faktor ini meliputi berbagai pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang telah disepakati oleh lingkungan.

## 2. Pengalaman

Berbagai pengalaman yang telah dilalui seperti pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

## 3. Kehidupan

Kebutuhan-kebutuhan yang harus terpenuhi dalam kehidupan manusia diantaranya yaitu kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan yang ditimbulkan karena adanya ancaman kematian.

## 4. Intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasional.

### c. Dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Stark dalam (Djamiluddin & Suroso, 2011) terdapat lima dimensi dalam religiusitas yaitu :

### 1. Dimensi Keyakinan (Ideologis)

Dimensi mengenai hal-hal yang tidak perlu lagi diperdebatkan kenyataannya dan hanya perlu diyakini dan dipercaya oleh pengikutnya, seperti keyakinan adanya Tuhan Yang Maha Esa, keyakinan adanya malaikat, surga dan neraka.

### 2. Dimensi Praktik Agama (Ritualistik)

Suatu tingkatan sejauh mana seseorang dapat menjalani ritual-ritual peribadatan dalam agama yang dianutnya. Misalnya dalam agama

Islam seperti solat, puasa, zakat, haji dan lain sebagainya.

### 3. Dimensi Pengalaman (Eksperiensial)

Berupa pengalaman spiritual yang dirasakan oleh seseorang dengan

Tuhannya. Misalnya, merasa tenang setelah menjalankan segala kewajibannya, merasa berdosa ketika mengabaikan larangan-larangannya.

### 4. Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual)

Menjelaskan seberapa jauh seseorang dalam mengetahui ajaran-ajaran agamanya terutama yang terdapat dalam kitab suci yang dianutnya. Misalnya dalam Islam menerangkan seberapa jauh pengetahuan seseorang dalam memahami apa saja yang terkandung dalam Al Quran dan Hadist.

### 5. Dimensi Pengamalan (Konsekuensi)

Dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang dalam menjalankan keutamaan-keutamaan yang harus diamalkan dan telah diajarkan dalam agamanya. Misalnya seseorang senantiasa menjalankan kewajibannya, menolong sesama, menjenguk orang sakit, menyedekahkan sebagian harta yang dimilikinya (Romdhoni & Sari, 2018).

## 2.2. Penelitian Relevan

Tabel 2.2

No	Penelitian dan Tahun	Judul	Metode Analisis dan Sampel	Hasil Penelitian
1.	Akmad Darmawan, Ninik Dewi Indah sari, Sri Rejeki, Muhammad Risqie Aris dan Roqi Yasin, 2019	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Jateng Syariah	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>Nonprobability Sampling</i> dan teknik pengambilan data menggunakan metode <i>Purposive Sampling</i> . Diperoleh sampel dari penelitian ini adalah 170sampel.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank Jateng Syariah. Pengetahuan dan Pelayanan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank Jateng Syariah. Promosi, Produk dan Harga secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank Jateng Syariah.
2.	Ananggadipa Abhimantra, Andisa Rahmi Maulina, dan	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Metode yang digunakan dalam penelitian ini	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, religiusitas, produk,

	Eka Agustianingsih, 2013	Nasabah (Mahasiswa) Dalam Memilih Menabung Pada Bank Syariah.	adalah metode kuantitatif. Dengan teknik sampling dilakukan secara <i>non probability</i> <i>sampling</i> dengan metode pengambilan sampelnya menggunakan <i>sampling quota</i> dikarenakan peneliti tidak mengetahui secara pasti jumlah populasi sehingga peneliti menentukan jumlah sampel yang diinginkan oleh peneliti. Sehingga dipilih sebanyak 39 responden dari 50 kuisisioner yang disebar	reputasi, dan pelayanan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap mahasiswa dalam memilih menabung di Bank Syariah.
--	--------------------------------	---	--	--



3.	Fajar Mujaddid dan Tezar Adi Nugroho, 2019	Pengaruh Pengetahuan, Reputsi, Lingkungan dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung di Bank Syariah	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampling <i>purposive random sampling</i> . Diperoleh sampel dalam penelitian ini ada 72.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat pelajar SMK prodi perbankan syariah dalam menabung di Bank Syariah, reputasi dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat pelajar SMK prodi perbankan syariah dalam menabung di Bank Syariah.
4.	Bobby Raditya Priambodo dan Dina Fitriasia Septiarini, 2019	Pengaruh Bank Syariah Yang Dikelola Berdasarkan Prinsip Syariah Serta Fitur Dan Fasilitas Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Surabaya	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>Nonprobability Sampling</i> dan teknik pengambilan data menggunakan metode <i>Purposive Sampling</i> . Penentuan sampel ditentukan dengan teori Hair et al (2014) yaitu	Hasil penelitian ini adalah variabel kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan sharia compliance berpengaruh terhadap minat masyarakat Surabaya menabung di Lembaga perbankan syariah. Variabel fitur dan fasilitas produk lembaga perbankan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat Surabaya menabung di Lembaga perbankan syariah. Variabel

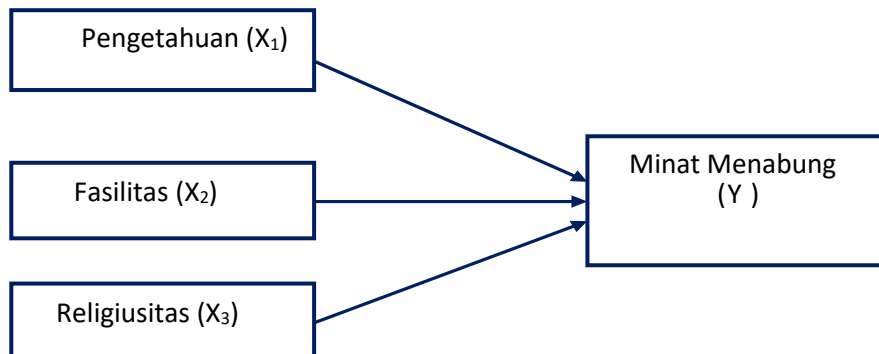
			jumlah sampel minimal adalah 5 sampai 10 kali dari jumlah indikator dan juga ukuran sampel yang sesuai berkisar antara 100-200 responden. Jumlah indikator penelitian ini adalah 11 x 10 maka jumlah sampel dari penelitian ini adalah 110 sampel.	kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan shariah compliance serta fitur dan fasilitas produk lembaga perbankan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat Surabaya menabung di Lembaga perbankan syariah.
5.	Livia Deni Zakaria, Afifudin dan M. Cholid Mawardi, 2020	Pengaruh Religiusitas, Fasilitas Layanan, Literasi Keuangan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah.	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>Nonprobability Sampling</i> dan teknik pengambilan data menggunakan metode <i>Purposive Sampling</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas, fasilitas layanan, literature keuangan dan bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Akan tetapi secara independen variabel religiusitas, fasilitas layanan dan literatur keuangan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Dan hanya variabel bagi hasil yang berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah

6.	Reni dan Alhifni, 2019	Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel dengan <i>Non Probability Sampling</i> dan sampel yang digunakan sebanyak 346 sampel.	Hasil penelitian ini yaitu variabel harga dan produk memiliki pengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di LKMS. Sementara variabel lokasi, pelayanan, fasilitas dan promosi tidak mempengaruhi kurangnya minat masyarakat menabung di LKMS.
----	------------------------	---	---	--

### 2.3. Kerangka Berfikir

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas, selanjutnya akan diuraikan kerangka berfikir mengenai pengaruh pengetahuan, fasilitas dan religiusitas terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di bank syariah, maka dapat disusun kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut :

Gambar 2.2  
Kerangka Berfikir



Dimana :

Y merupakan variabel dependen

$X_1, X_2, X_3$  merupakan variabel independen

#### **2.4. Perumusan Hipotesis**

Sugiyono (2016; 64) mengatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada faktor-faktor empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis merumuskan hipotesis :

##### **1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Generasi Milenial**

Menurut Kotler (2012) seseorang yang telah mempunyai informasi berupa pengetahuan tentang bank syariah berarti telah mengenal bank syariah baik secara langsung maupun tidak langsung. Seseorang yang telah mengetahui bank syariah berkemungkinan besar akan menabung di Bank Syariah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Anangadipa Abhimantra, Andisa Rahmi Maulina, 2013) bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap mahasiswa dalam memilih menabung di bank syariah. Diperkuat oleh penelitian (Darmawan et al., 2019) yang melakukan penelitian terhadap minat nasabah menabung di Bank Jateng Syariah dan menghasilkan bahwa faktor pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Maka hipotesisnya :

## **H1 : Pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank**

### 2. Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Menabung Generasi Milenial

Menurut Tjiptono (2010) fasilitas merupakan suatu paket jasa yang diartikannya sebagai suatu bundel yang terdiri dari atas barang dan jasa yang disediakan dalam lingkungan tertentu. Ketiadaan fasilitas yang dapat menunjang dan mempermudah kelancaran layanan jasa yang diberikan maka konsumen akan merasa adanya kekurangan yang sehingga dapat mendorong konsumen untuk mengurangi penggunaan jasa tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Priambodo et al., 2019) menunjukkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat Surabaya menabung di lembaga perbankan syariah. Maka hipotesisnya :

## **H2 : Fasilitas berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah**

### 3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Generasi Milenial

Menurut (Mujaddid & Nugroho, 2019) Religiusitas merupakan tingkat keyakinan, kepercayaan, dan kesalehan seseorang dalam menjalani syariat agama. Religiusitas diwujudkan kedalam berbagai aspek kehidupan termasuk aspek ekonomi. Lembaga perbankan tersebut termasuk ke dalam aspek syariat yang berkaitan dengan kegiatan muamalah. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) tahun 2003 bahwa bunga tidak sesuai dengan syariat

Islam. Bunga bank mengandung unsur riba. Agama selain Islam seperti Nasrani, Yahudi, Hindu, dan sebagainya juga melarang diterapkannya riba. Hal inilah yang menyebabkan intensi untuk berpindah dari Bank Konvensional menuju Bank syariah (Suwarsi & Putri Wulandari, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ananggadipa Abhimantra, Andisa Rahmi Maulina, 2013) menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Di perkuat kembali dengan penelitian oleh (Mujaddid & Nugroho, 2019) menghasilkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat pelajar SMK dengan program studi perbankan syariah dalam menabung di Bank Syariah. Maka hipotesisnya :

**H3 : Religiusitas berpenngaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah**

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu yang direncanakan pada penelitian ini yaitu pada bulan Juni sampai selesai. Dari proses penyusunan proposal hingga penelitian ini selesai. Sedangkan cakupan wilayah penelitian ini yaitu generasi milenial yang bertempat tinggal di wilayah Kabupaten Sukoharjo.

### **3.2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiono, 2017:23).

### **3.3. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan objek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiono, 2017). Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Burhan, 2017:109). Populasi dalam penelitian ini

adalah generasi milenial yang berasal dari Kabupaten Sukoharjo dengan jumlah 263.177 jiwa pada semester pertama tahun 2019 ([sukoharjokab.go.id](http://sukoharjokab.go.id))

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2017:137). Subjek ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karenanya diperlukan sebuah perwakilan populasi yang disebut dengan sampel. Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu peneliti memilih sampel purposive secara subjektif (Ferdinand, 2006). Pemilihan sampel dilakukan karena peneliti telah memahami informasi yang peneliti butuhkan dan mereka memenuhi kriteria yang dilakukan peneliti. Calon responden harus memiliki kriteria tertentu yaitu, generasi milenial yang berasal dari wilayah Kabupaten Sukoharjo yang belum menabung di Bank Syariah. Dalam penelitian ini jumlah sampel diambil menggunakan rumus Solvin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel



$N$  = jumlah populasi

$e$  = tingkat kesalahan 0,1 atau 10%

Populasi yang ada 263.177 orang. Jadi besarnya sampel adalah sebagai berikut :

$$n = N/1 + N(e)^2$$

$$n = 263177/1 + 263177(0,1)^2$$

$$n = 263177/1 + 263177(0,01)$$

$$n = 263177/2632,77$$

$$n = 99,96$$

$$n = 100$$

### 3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2008:85). Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui minat menabung generasi milenial di Bank Syariah. Adapun pertimbangan atau kriteria sampel yang akan digunakan dalam rencana penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Generasi milenial atau kelahiran tahun 1980 sampai 2000.
- b. Generasi milenial yang berasal dari Kabupaten Sukoharjo.

- c. Generasi milenial yang belum menabung di Bank syariah.
- d. Generasi milenial yang beragam Islam.

### **3.4. Data Sumber Data**

#### **3.4.1. Data**

Data Data adalah informasi segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Suryani, 2016: 186). Data-data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Menurut Asep (2015) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti yang diperoleh dari sejumlah kuisisioner yang disebarkan kepada generasi milenial yang berasal dari wilayah Kabupaten Sukoharjo. Agar mendapatkan data yang berhubungan dengan pengetahuan, fasilitas dan religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang bisa didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah mendokumentasikan data tersebut yang direncanakan secara jelas guna memenuhi kebutuhan peneliti (Sangadji & Sopiah, 2013: 304). Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari jurnal, buku, dan

terbitan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Badan Pusat Statistika dan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan alat yang sangat efektif apabila seorang peneliti ingin mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada generasi milenial yang berasal dari Kabupaten Sukoharjo yang belum menabung di Bank Syariah.

### **3.6. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Variabel adalah suatu sebutan yang dapat diberi nilai angka (kuantitatif) atau nilai mutu (kualitatif) atau dapat diartikan pula sebagai atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya (Noor, 2012: 47).

#### **3.6.1. Variabel Terikat (Dependent Variable)**

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yaitu variabel bebas (Azuar, 2014: 22). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat manabung di Bank Syariah.

### 3.6.2. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, fasilitas dan religiusitas.

### 3.7. Definisi Oprasional Variabel

Tabel 3.1

Variabel	Definisi	Indikator	Item
Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil “tahu” seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2005).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami tata cara menabung di Bank Syariah</li> <li>2. Pengetahuan tentang produk</li> <li>3. Pengetahuan tentang bagi hasil.</li> <li>4. Pengetahuan konsep bank syariah</li> <li>5. Tahu (<i>know</i>). (Ewa Zulkifli, 2016).</li> </ol>	Skala Likert
Fasilitas	Fasilitas merupakan suatu paket jasa yang diartikannya sebagai suatu bundel yang terdiri dari atas barang dan jasa yang disediakan dalam lingkungan tertentu (Tjiptono, 2010)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas transaksi non tunai</li> <li>2. Fasilitas Fisik</li> <li>3. Fasilitas Estetis (Moenir, 1987)</li> </ol>	Skala Likert
Religiusitas	Religiusitas merupakan suatu simbol dari keyakinan, nilai, perilaku, seseorang dari yang terlambangkan yang berpusat pada	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keyakinan</li> <li>2. Praktik Agama</li> <li>3. Pengalaman</li> </ol>	Skala Likert

	penghayatan terhadap persoalan yang paling maknawi. (Djamaluddin & Suroso, 2011)	4. Penge- tahuan Agama 5. Pengamalan (Djamaluddin & Suroso, 2011)	
Minat	Minat adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya kemudian muncul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut yang pada akhirnya timbul keinginan untuk membeli dan memiliki produk tersebut. (Kotler, 2012)	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan. (Crow dalam Hidayati, 2014)	Skala Likert

### 3.8. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai variasi karakteristik variabel secara objektif (Suharsaputra, 2012). Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala Likert. Skala Likert digunakan dengan tujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan. Indeks yang digunakan dalam skala ini adalah :

Tabel 3.2  
Tabel Jawaban Angket dengan Skala Likert

Bobot	Katagori
5	Sangat Setuju

4	Setuju
3	Kurang Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sugiyono (2017)

### 3.9. Teknik Analisis Data

#### 3.9.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

#### 3.9.2. Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji tentang kemampuan suatu kuisioner sehingga benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Astuti, 2017). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21 dilakukan dengan cara melihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n),  $df = n-2$  maka didapat nilai r tabel. Jika r hitung  $<$  r tabel maka pertanyaan tidak valid, atau apabila r hitung  $>$  r tabel maka valid (Astuti, 2017).

##### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat diukur dengan jalan mengulang pertanyaan yang mirip pada nomor-nomor berikutnya, atau dengan jalan melihat konsistensinya (diukur dengan korelasi) dengan pertanyaan lain (Astuti, 2017). Uji ini menggunakan taraf signifikan 5%. Yaitu dengan melihat nilai yang terdapat pada kolom *Cronbach Alpha*. Yang memiliki arti bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha* > tkritis product moment. Secara umum reliabilitas < 0,6 adalah kurang baik, > 0,6 adalah baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan > 0,8 adalah baik (Astuti, 2017).

### **3.9.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data pada variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang berdistribusi normal adalah data yang layak digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dapat dilihat melalui grafik Normal P-P Plot yang apabila titik-titik telah mengikuti garis lurus maka dapat dikatakan residual telah mengikuti distribusi normal (Astuti, 2017). Selain itu untuk mengetahui apakah data data berdistribusi normal atau tidak dapat digunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan pengambilan keputusan jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dan sebaliknya jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Sujarweni, 2015)

#### **2. Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas. Uji ini dapat

menggunakan teknik scatterplot yaitu jika tidak ada pola yang jelas (titik-titik menyebar) maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Astuti, 2017).

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas atau independen (Astuti, 2017). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variable bebas. Cara untuk mendeteksi ada dan tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variable bebas dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value*. Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat diartikan tidak ada multikolinearitas dalam penelitian (Ghozali, 2018).

#### 3.9.4. Uji Ketetapan Model

##### 1. Uji F

Uji f dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas (X) secara keseluruhan terhadap variabel terikat (Y). Apabila tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

Menurut Ghozali (2018) ketentuan pengambilan keputusan adalah:

- a. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  menyatakan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap



variabel dependen ditolak. Ini berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 2. Koefisien Determinasi

Menunjukkan sejauh mana hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau dengan kata lain, untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Rangkuti, 2002). Jika  $R^2$  mendekati satu, maka variabel-variabel independen mencakup semua informasi-informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya. Koefisien determinasi bernilai satu berarti suatu kecocokan sempurna dari ketetapan model (Ghozali, 2018)

### 3.9.5. Regresi Linier berganda

Regresi linier berganda lebih sesuai dengan kenyataan di lapangan bahwa suatu variabel terikat tidak hanya dapat dijelaskan oleh satu variabel bebas saja tetapi perlu dijelaskan oleh beberapa variabel terikat. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan, fasilitas dan religiusitas. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah minat menabung di Bank Syariah oleh generasi milenial yang berasal dari wilayah

Kabupaten Sukoharjo. Persamaan umum dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yaitu minat menabung.

a = Koefisien dari variabel bebas (X).

X1 = Variabel pengetahuan.

X2 = Variabel fasilitas.

X3 = Variabel religiusitas.

e = Standar eror.

### **3.9.6. Uji-t (Uji Hipotesis)**

Uji t digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable bebas (independen) terhadap variable terikat atau dependen (Ghozali I. , 2013)

Menurut Ghozali (2013) kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

- a. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  menyatakan  
Ini berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel  
dependen.
- b. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  
yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap  
variabel dependen.

## BAB IV PEMBAHASAN

### 4.1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan fasilitas dan religiusitas terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di Bank Syariah. Penelitian ini difokuskan pada generasi milenial di Kabupaten Sukoharjo yang belum pernah menabung di Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan 100 responden yang diperoleh dengan rumus slovin. Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia dan alamat berdasarkan kecamatan.

#### 1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1.  
Karakteristik responden menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	44	44%
Perempuan	56	56%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer diolah, (2020)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden laki-laki berjumlah 44 orang atau 44%, dan responden perempuan sebanyak 56 orang atau 56%. Dalam penelitian ini responden perempuanlah yang mendominasi.

#### 2. Karakteristik berdasarkan usia

Tabel 4.2  
Karakteristik responden menurut usia

Usia	Frekuensi	Presentase
20-24 Tahun	76	76%
25-29 Tahun	15	15%
30-34 Tahun	2	2%
35-39 Tahun	7	7%
Jumlah	100%	100%

Sumber : Data primer diolah, (2020)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang berusia 20-24 tahun sebanyak 76 orang, yang berusia 25-29 tahun ada 15 orang, yang berusia 30-34 tahun ada 2 orang dan responden yang berusia 35-39 tahun ada 7 orang. Dalam penelitian ini responden dengan usia 20-24 tahun yang paling mendominasi.

### 3. Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir

Table 4.3.

#### Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
SMP atau sederajat	1	1%
SMA atau sederajat	55	55%
Diploma	10	10%
Strata 1	34	34%

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan terakhir di sekolah menengah pertama (SMP) atau sederajat ada 1 orang, yang berpendidikan terakhir di sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat ada 55 orang, yang berpendidikan terakhir di tingkat diploma ada 10 orang, yang berpendidikan terakhir di tingkat strata 1 (S1) ada 34 orang.

4. Karakteristik berdasarkan alamat.

Table 4.4.

Karakteristik responden berdasarkan alamat domisili

Alamat	Frekuensi	Presentase
Kecamatan Polokarto	32	32%
Kecamatan Grogol	13	13%
Kecamatan Sukoharjo	8	8%
Kecamatan Tawang Sari	12	12%
Kecamatan Bendosari	7	7%
Kecamatan Mojolaban	8	8%
Kecamatan Nguter	6	6%
Kecamatan Baki	4	4%
Kecamatan Gatak	3	3%
Kecamatan Kartasura	2	2%
Kecamatan Bulu	2	2%

Kecamatan Weru	3	3%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer diolah, (2020)

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang berasal dari Kecamatan Polokarto ada 32 orang, dari Kecamatan Mojolaban ada 8 orang, dari Kecamatan Tawang Sari ada 12 orang, dari Kecamatan Grogol ada 13 orang, dari Kecamatan Sukoharjo ada 8 orang, dari Kecamatan Bendosari ada 7 orang, dari Kecamatan Nguter ada 6 orang, dari Kecamatan Baki ada 4 orang, dari Kecamatan Gatak dan Weru masing-masing ada 3 orang, dan dari Kecamatan Kartasura dan Bulu masing-masing 2 orang.

## 4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1. Hasil Uji Instrumental

#### 1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat valid atau tidaknya suatu kuisioner. Instrument dikatakan valid atau sah apabila mampu mengukur, mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Untuk menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22 dengan cara melihat pada kolom *corrected item – total correlation*.

Untuk mengukur taraf setiap item pada kuisioner dengan cara membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel.  $R$  tabel dicari pada signifikan 5% dengan jumlah responden 39 yaitu 0,316 hasil uji validitas dari 17 item pernyataan yang digunakan untuk

mengetahui pengaruh pengetahuan, fasilitas dan religiusitas terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di bank syariah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5.  
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

No.	Pernyataan	rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	Saya mengetahui tata cara menabung di bank syariah	0,607	0,316	Valid
2.	Saya mengetahui produk-produk bank syariah sangat bervariasi.	0,668	0,316	Valid
3.	Saya mengetahui di bank syariah tidak menggunakan bunga akan tetapi menggunakan system bagi hasil.	0,832	0,316	Valid
4.	Saya mengetahui konsep dari bank syariah tidak menggunakan unsur riba	0,713	0,316	Valid
5.	Saya mengetahui produk-produk di bank syariah berpedoman pada prinsip syariah.	0,732	0,316	Valid

Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 22 (2020)



Berdasarkan pengujian tabel diatas, diketahui ke semua indikator tiap item pertanyaan memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam variabel pengetahuan adalah valid.

Tabel 4.6.  
Hasil Uji Validitas Fasilitas

No.	Pernyataan			Keterangan
1.	Jumlah ATM yang tersedia banyak dan mudah dijumpai.	0,549	0,316	Valid
2.	Terdapat banyak fasilitas <i>e-channel</i> ( <i>sms banking, mobile banking, internet banking</i> ) yang lebih memudahkan dalam bertransaksi.	0,735	0,316	Valid
3.	Ruang tunggu dan tempat duduk yang bersih, wangi dan nyaman.	0,649	0,316	Valid
4.	Tempat parkir yang luas dan aman.	0,694	0,316	Valid
5.	Lingkungan kantor yang bersih.	0,673	0,316	Valid

Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 22 (2020)

Berdasarkan pengujian tabel diatas, diketahui ke semua indikator tiap item pertanyann memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalm variabel fasilitas adalah valid.

Tabel 4.7.  
Hasil Uji Validitas Religiusitas

No.	Pernyataan			Keterangan
1.	Saya meyakini bahwa setiap tindakan manusia akan mendapat balasan dari Allah SWT.	0,436	0,316	Valid
2.	Saya mendirikan solat fardhu lima waktu.	0,603	0,316	Valid
3.	Saya merasa berdosa setelah melanggar perintah-perintah Allah SWT.	0,509	0,316	Valid
4.	Saya berusaha untuk tidak berbohong dalam segala hal.	0,674	0,316	Valid

Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 22 (2020)

Berdasarkan pengujian tabel diatas, diketahui ke semua indikator tiap item pertanyann memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam variabel religiusitas adalah valid.

Tabel 4.8.

### Hasil Uji Validitas Minat Menabung

No	Pernyataan			Keterangan
1.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan pahala dan berkah	0,904	0,316	Valid
2.	Saya yakin menabung di bank syariah terhindar dari riba	0,864	0,316	Valid
3.	Saya menabung di bank syariah karena sesuai dengan ajaran islam.	0,913	0,316	Valid

Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 22 (2020)

Berdasarkan pengujian tabel diatas, diketahui ke semua indikator tiap item pertanyaan memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam variabel minat menabung adalah valid.

#### 2. Hasil Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2017), uji reliabilitas adalah suatu instrument cukup dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument sudah cukup baik. Uji ini menggunakan tariff signifikan 5%. Artinya instrument dapat dikatakan reliable apabila  $Cronbach\ Alpha > t_{kritis}$  produk momen. Secara umum reliabilitas  $< 0,6$

adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan  $> 0,8$  dikatakan baik. Hasil uji reliabilitas terhadap kuisisioner pada masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9  
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Pengetahuan (X1)	0,873	Reliabel
2.	Fasilitas (X2)	0,839	Reliabel
3.	Religiusitas (X3)	0,745	Reliabel
4.	Minat Menabung (Y)	0,949	Reliabel

Sumber : Data Pengolahan SPSS Versi 22 (2020)

Berdasarkan pengujian tabel diatas, diketahui semua nilai variabel yang meliputi pengetahuan, fasilitas, religiusitas dan minat menabung memiliki nilai Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh kuisisioner yang disusun telah reliable.

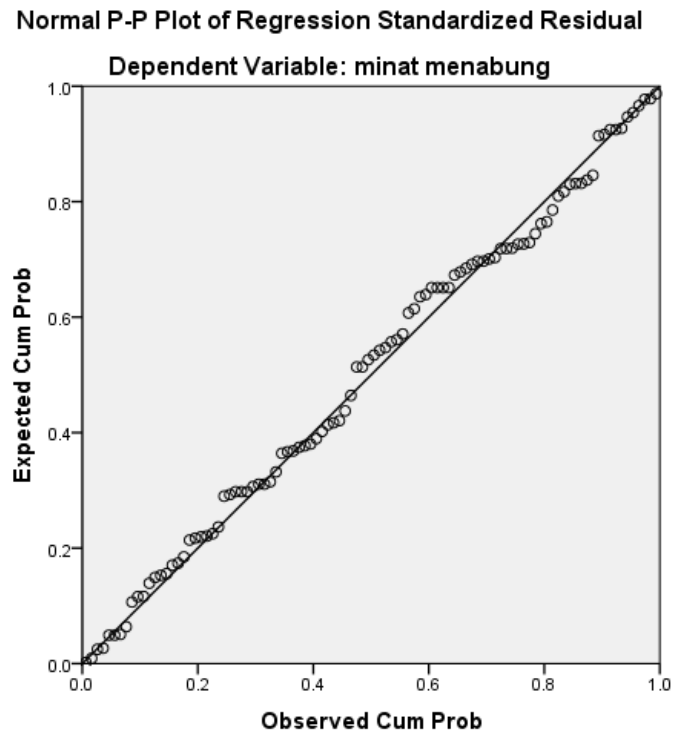
#### 4.2.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual dalam model regresi telah berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji ini dapat ketahui hasilnya melalui analisis grafik yakni dengan melihat grafik Normal P-P plot.

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot



Sumber : Data Pengolahan SPSS 21

Dari tampilan grafik Normal P-P plot diatas dapat diketahui bahwa model regresi telah berdistribusi normal karena, titik-titik mengikuti garis diagonal atau berada disekitar garis diagonal. Dengan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa residual telah mengikuti distribusi normal.

Tabel 4.10  
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32485556
	Absolute	.057
Most Extreme Differences	Positive	.048
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.573
Asymp. Sig. (2-tailed)		.898

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

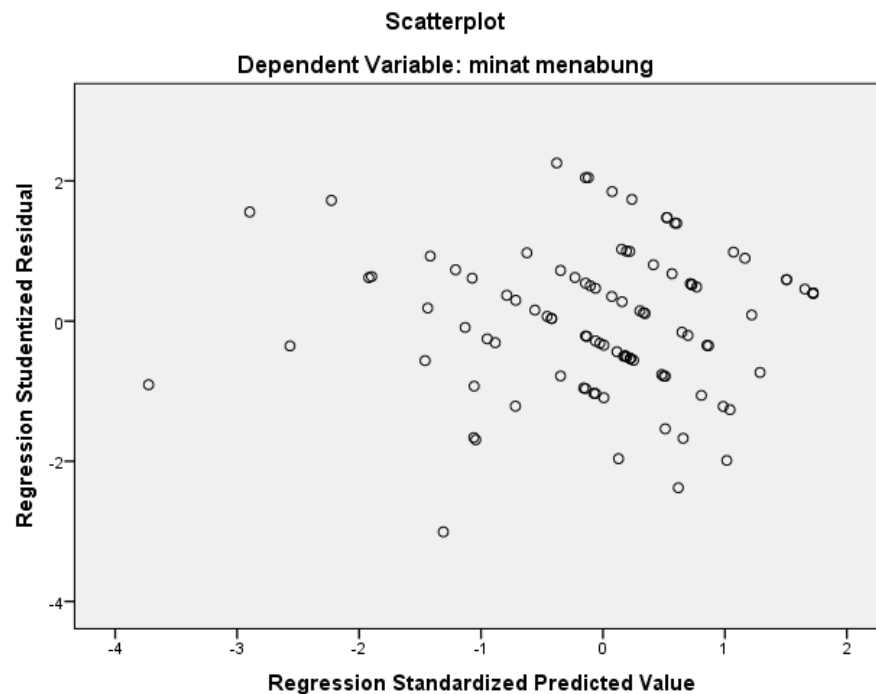
*Sumber : Data Pengolahan SPSS 21*

Teknik yang lain untuk menguji Normalitas adalah menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Normal atau tidaknya residual data ditandai dengan melihat nilai signifikansi variable. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf alfa 5% maka menunjukkan variabel residual telah berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada taraf signifikan maka menunjukkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan teknik kolmogrov dapat diketahui bahwa nilai pada Asymp. Sig adalah sebesar 0,898 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa residual telah berdistribusi normal.

## 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Pengujian asumsi untuk melihat ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan menggunakan Scatterplot. Jika pancaran tidak membentuk pola yang jelas atau menyebar, maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Gambar 4.2  
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot



*Sumber : Data Pengolahan SPSS 21*

Berdasarkan gambar scatterplot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model ini. Atau dapat dikatakan bahwa semua variable independen yang berada dalam model memiliki sebaran varian yang sama atau homogen. Untuk memperkuat hasil data maka peneliti melakukan Uji Gletser sebagai berikut :

Tabel 4.11  
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Gletser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.193	.960		1.243	.217
1 Pengetahuan	.025	.034	.107	.754	.452
Fasilitas	-.065	.035	-.263	-1.829	.071
Religiusitas	.033	.050	.068	.656	.514

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber : Data Pengolahan SPSS 21

Pada Uji Gletser dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. pada ketiga variable independen adalah lebih besar dari 0,05 yaitu variable pengetahuan 0,452 >0,05, variable fasilitas 0,071>0,05, variable religiusitas 0,514>0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa ke semua variable independen tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

### 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas atau tidak (Astuti, 2017). Model regresi yang baik semestinya tidak memiliki korelasi diantara variable bebas (independen).



Untuk menguji gangguan multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai pada tabel *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.12  
Hasil Uji Multikolinearitas

	Tolerance	VIF	Keterangan
(Constant)			
1 Pengetahuan	.499	2.002	Bebas multikolineritas
Fasilitas	.483	2.069	Bebas multikolineritas
Religiusitas	.935	1.069	Bebas multikolineritas

Sumber : Data Pengolahan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* dari ketiga variable bebas pengetahuan, fasilitas dan religiusitas adalah lebih besar dari pada 0,1 yaitu pengetahuan  $0,499 > 0,1$ , lalu fasilitas  $0,483 > 0,1$  dan religiusitas  $0,935 > 0,1$ . Serta nilai ketiga variable bebas dalam kolom VIF adalah lebih kecil dari 10. Yaitu pengetahuan  $2,002 < 10$ , fasilitas  $2,069 < 10$ , dan religiusitas  $1,069 < 10$ . Hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ketiga variable bebas (independen) tidak terjadi multikolineritas.

#### 4.2.3. Hasil Uji Ketetapan Model

##### 1. Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variable terikat (dependen). Apabila tingkat signifikansi pada

kolom Sig. kurang dari 0,05 maka memiliki arti bahwa variable bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable terikat.

Tabel 4.13  
Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136.981	3	45.660	25.225	.000 <sup>b</sup>
	Residual	173.769	96	1.810		
	Total	310.750	99			

a. Dependent Variable: minat menabung

b. Predictors: (Constant), religiusitas, pengetahuan, fasilitas

*Sumber : Data Pengolahan SPSS 21*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada kolom Sig. adalah 0,000 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini variable independen atau variable bebas yaitu pengetahuan, fasilitas dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen atau terikat yaitu minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di Bank Syariah.

## 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variable dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 sampai 1. Nilai koefisien determinasi yang rendah

menunjukkan kemampuan variable independen yang menjelaskan variable dependen rendah. Jika nilai mendekati 1 memiliki arti bahwa variable-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen.

Tabel 4.13  
Hasil Uji Adjusted R<sup>2</sup>

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 <sup>a</sup>	.441	.423	1.345

a. Predictors: (Constant), religiusitas, pengetahuan, fasilitas

b. Dependent Variable: minat menabung

*Sumber : Data Pengolahan SPSS 21*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,423 atau 42,3% yang artinya hubungan antara variable bebas dan terikat dapat dijelaskan sebesar 42,3%. Dengan kata lain variabel-variabel independen yang meliputi pengetahuan, fasilitas dan religiusitas mampu menjelaskan variabel dependen yaitu minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di Bank Syariah sebanyak 42,3%. Dan sisanya sebanyak 57,7% dijelaskan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.2.4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh variabel independen terhadap variable dependen. Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda yang di uji menggunakan spss :

Tabel 4.15  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	1.860	1.637		1.136	.259
1	pengetahuan	.256	.057	.482	4.465	.000
	fasilitas	.080	.060	.146	1.330	.187
	religiusitas	.210	.085	.196	2.478	.015

a. Dependent Variable: minat menabung

Sumber : Data Pengolahan SPSS 21

Berdasarkan hasil uji regresi diatas maka dapat diambil persamaan yaitu :  $Y = 1,860 + 0,256 X_1 + 0,080 X_2 + 0,210 X_3$

Intepretasi :

1. Apabila variabel pengetahuan, fasilitas dan religiusitas dianggap konstan (0), maka variabel minat menabung generasi milenial di Bank Syariah akan tetap 1,860. Karena nilai konstan menunjukkan nilai sebesar 1,860.
2. Koefisien regresi pengetahuan ( $X_1$ ) sebesar 0,256 menyatakan bahwa setiap pengetahuan meningkat sebesar satuan maka tingkat minat menabung generasi milenial di Bank Syariah juga akan meningkat sebesar 0,256.
3. Koefisien regresi fasilitas ( $X_2$ ) sebesar 0,080 menyatakan bahwa setiap fasilitas meningkat sebesar satuan maka tingkat minat menabung generasi milenial di Bank Syariah juga akan meningkat sebesar 0,080.

4. Koefisien regresi religiusitas (X3) sebesar 0,210 menyatakan bahwa setiap religiusitas meningkat sebesar satuan maka tingkat minat menabung generasi milenial di Bank Syariah juga akan meningkat sebesar 0,210.

#### 4.2.5. Hasil Uji t

Uji t merupakan sarana pengujian yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Pengambilan keputusan diambil berdasarkan perbandingan nilai signifikan dari nilai T hitung masing-masing koefisien regresi dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yakni dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau ( $\alpha = 0,05$ ); N = Jumlah sampel; k = Jumlah variabel dependen dan independen.  $df = N - k = 100 - 4 = 96$ , jadi diperoleh nilai T tabel adalah 1,984.

Jika nilai signifikansi T hitung  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi T hitung lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut data hasil uji t:

Tabel 4.16  
Hasil Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.860	1.637		1.136	.259
	Pengetahuan	.256	.057	.482	4.465	.000

Fasilitas	.080	.060	.146	1.330	.187
religiusitas	.210	.085	.196	2.478	.015

a. Dependent Variable: minat menabung

*Sumber : Data Pengolahan SPSS 21*

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada kolom Sig. untuk variabel pengetahuan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang sama artinya dengan variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di Bank Syariah.
2. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada kolom Sig. untuk variabel fasilitas adalah 0,187. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel fasilitas lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,187 > 0,05$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang sama artinya dengan variabel fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di Bank Syariah.
3. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada kolom Sig. untuk variabel religiusitas adalah 0,015. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel religiusitas lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,015 < 0,05$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang sama artinya dengan

variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di Bank Syariah.

#### **4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka pembahasan dari keseluruhan secara keseluruhan yaitu sebagai berikut :

##### **4.3.1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo Menabung di Bank Syariah**

Berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dapat di simpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di Bank Syariah. Sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di Bank Syariah diterima.

Hasil ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananggadipa Abhimantra, Andisa Rahmi Maulina, (2013) bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap mahasiswa dalam memilih menabung di bank syariah. Dan penelitian dari Darmawan et al., (2019) yang melakukan penelitian terhadap minat nasabah menabung di Bank Jateng Syariah dan menghasilkan bahwa faktor pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di Bank

Syariah. Yang berarti semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki generasi milenial maka akan semakin tinggi pula minat menabung generasi milenial di Bank Syariah.

#### 4.3.2. Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan sebesar  $0,187 > 0,05$ . Berarti  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di Bank Syariah. Sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di Bank Syariah ditolak.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anangadipa Abhimantra, Andisa Rahmi Maulina, 2013) menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Dan penelitian oleh (Mujaddid & Nugroho, 2019) menghasilkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat pelajar SMK dengan program studi perbankan syariah dalam menabung di Bank Syariah.

Variabel fasilitas seharusnya memiliki peran besar terhadap minat menabung generasi milenial di Bank Syariah. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung generasi milenial di Bank Syariah. Hal ini disebabkan karena mayoritas responden telah memiliki tabungan di Bank Konvensional dengan banyak fasilitas yang diberikan dan banyak dari mereka



yang tidak tahu dan jarang menjumpai fasilitas-fasilitas bank syariah di jalan-jalan seperti ATM dan lain sebagainya.

#### 4.3.3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo Menabung di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil uji-t diketahui bahwa nilai signifikansi variabel religiusitas sebesar  $0,015 < 0,05$ . Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, dapat di simpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di Bank Syariah. Sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di Bank Syariah diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anangadipa Abhimantra, Andisa Rahmi Maulina, 2013) menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Dan penelitian oleh (Mujaddid & Nugroho, 2019) menghasilkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat pelajar SMK dengan program studi perbankan syariah dalam menabung di Bank Syariah

Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di Bank Syariah. Yang berarti semakin tinggi religiusitas yang dimiliki generasi milenial maka akan semakin tinggi pula minat menabung generasi milenial di Bank Syariah.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pengetahuan fasilitas dan religiusitas terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di bank syariah, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di bank syariah. Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki t hitung sebesar  $4,465 > 1,984$  dan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ .
2. Fasilitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di bank syariah. Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel fasilitas memiliki t hitung sebesar  $1,330 < 1,984$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,187 > 0,05$ .
3. Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung generasi milenial Kabupaten Sukoharjo di bank syariah. Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki t hitung sebesar  $2,478 > 1,984$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$ .

### **5.2. Keterbatasan Peneliti**

1. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti hanya tiga yaitu pengetahuan, fasilitas dan religiusitas. Masih banyak variabel diluar variabel tersebut yang

kemungkinan memberikan pengaruh terhadap minat menabung generasi milenial di Bank Syariah.

2. Penelitian ini tidak mengontrol jawaban responden sehingga responden tidak menjawab dengan jujur sesuai dengan keadaan mereka dalam menjawab kuisisioner.

### **5.3. Saran**

1. Diharapkan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan syariah untuk lebih memberikan edukasi atau sosialisasi kepada masyarakat luas pada umumnya dan generasi milenial pada khususnya karena generasi milenial merupakan komposisi paling banyak penduduk di Indonesia saat ini yang berpotensi sebagai target market yang besar.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas populasi dan sampel, serta mengembangkan penelitian dengan menambah variabel-variabel lain seperti variabel lokasi, promosi dan lain sebagainya yang berpengaruh besar terhadap minat menabung generasi milenial di bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

- Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Antonio, S. (2007). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Astuti, S. P. (2017). *Modul Praktikum Statistika*. Surakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
- Badan Pusat Statistika. (2018). *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Djamaluddin, A., & Suroso, F. N. (2011). *Cetakan VIII Psikologi Islam : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 7th ed*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 7th ed*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 .* Semarang: UNDIP.
- Hasan, N. I. (2014). *Perbankan Syariah Sebuah Pengantar*. Jakarta: GP Press Grup.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah .* Jakarta: Kencana.
- Jalaluddin. (2010). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kotler, P. (2009). *Manajemen Pemasaran, Jilid 2, Edisi 13*. Jakarta: Prehallindo.
- Nastuti, W. (2011). *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmojo. (2005). *Promosi Kesehatan: Terori Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Rangkuti, F. (2002). *The Power of Brands Teknik Mengelola Brand Equity dan Strategi Pengembangan Merek Plus Analisis Kasus dengan SPSS*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sahlan, A. (2009). *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*. Jakarta: Bungin.
- Sebastian, Y. (2016). *GENERASI LANGGAS MILENIAL INDONESIA*. Jakarta: Gagas Media.
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Thouless, H. R. (1995). *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

### **Jurnal Dan Karya Ilmiah**

- Alhifni, A. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH FACTORS LED TO A LACK OF PUBLIC INTEREST TO SAVING IN ISLAMIC MICRO FINANCE INSTITUTIONS*.
- Ananggadipa Abhimantra, Andisa Rahmi Maulina, E. A. (2013). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NASABAH (MAHASISWA) DALAM MEMILIH MENABUNG PADA BANK SYARIAH. *Proceeding PESAT*, 5(10), 170–177. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.30630.32324>
- Astuti, T., & Mustikawati, R. I. (2013). PENGARUH PERSEPSI NASABAH TENTANG TINGKAT SUKU BUNGA, PROMOSI DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i1.1655>
- Damayanti, S. (2017). PENGARUH PANDANGAN ISLAM, PELAYANAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT NASABAH UNTUK MENABUNG DI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG X. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v9i1.1412>
- Darmawan, A., Dewi Indahsari, N., Rejeki, S., Rizqie Aris, M., Yasin, R., Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto, P., & Studi Ekonomi Syariah Pasca Sarjana IAIN Purwokerto, P. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH MENABUNG DI BANK JATENG SYARIAH. In *Jurnal Fokus Bisnis* (Vol. 18, Issue 01).

- Ekonomi, D., Ekonomi, S., Ekonomi, D., & Ekonomi, S. (2019). *Keywords: Sharia Compliance, Sharia Banking Product Facilities, Sharia Banks*. 6(10), 2062–2076.
- Ferdinand, A. (2011). Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis dan disertai Ilmu Manajemen. In *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Fromm, J., Lindell, C., & Decker, L. (2012). AMERICAN MILLENNIALS : Deciphering the Enigma Generation. *Barkley US*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. UNDIP.
- inayah, nurul dan sudiarti, S. (2017). Analisis Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di PT. BPRS Paduarta Insani). *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Kotler, P. (2002). Manajemen Pemasaran. In *Alih Bahasa: Hendra Teguh dkk. Edisi 1. Jakarta: PT Perhalindo*.
- Maski, G. (2010). ANALISIS KEPUTUSAN NASABAH MENABUNG: PENDEKATAN KOMPONEN DAN MODEL LOGISTIK STUDI PADA BANK SYARIAH DI MALANG. *Journal of Indonesian Applied Economics*. <https://doi.org/10.21776/ub.jiae.2010.004.01.4>
- Mehta, A. (1994). How advertising response modeling (ARM) can increase ad effectiveness. *Journal of Advertising Research*.
- Mujaddid, F., & Nugroho, P. T. A. (2019). Pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiusitas terhadap minat pelajar Sekolah Menengah Kejuruan prodi perbankan Syariah dalam menabung di bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Percy, L., & Rossiter, J. R. (1992). A model of brand awareness and brand attitude advertising strategies. *Psychology & Marketing*. <https://doi.org/10.1002/mar.4220090402>
- Rambat Lupiyoadi, H. (2006). Manajemen Pemasaran Jasa. Salemba Empat. Jakarta. In *Penerbit Salemba*.
- Romdhoni, A. H., & Sari, D. R. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i02.307>
- Setyawan, I. (2013). Pengertian Bank Syariah dan Fungsi Bank Syariah. *Jurnal diterbitkan(online) Vol. 12(5)*, 120-236.

Slameto. (2003). Prestasi Belajar. *Journal of Education*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (S. Yustiani (ed.)). CV ALFABETA.

Suharsaputra. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. PT Refika Aditama.

Suwarsi, A. A., & Putri Wulandari, N. (2018). IDENTIFIKASI POTENSI NASABAH BARU BANK SYARIAH DITINJAU DARI CUSTOMER SWITCHING INTENTION. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i2.6808>

Syaiful Bahri Djamarah. (2011). Daftar Pustaka. In *Psikologi Belajar*.

Viranti, F. A., & Ginanjar, A. (2015). Influence of Facilities , Promotion , Product and Location Islamic Banking on Decision Non Muslim Customers Patronizing at BRIS Case Study in BRI Syariah. *The Journal of Tauhidinomics*.

Zakaria, L. D. (2020). *E-JRA Vol. 09 No. 11 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*. 09(11), 10–27.

### **Report**

Indonesia Millennial Report 2019

Snapshot Perbankan Syariah Juni 2019

### **Website**

Jayani, D. H. (2019, April 29). Retrieved April 24, 2020, from databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id>

Siregar, A. (2019, Januari 19). *IDN Times*. Diambil kembali dari idntimes.com: <https://www.idntimes.com/business/economy/ananta-fitri/survei-ims-2019-millennial-tidak-suka-menabung/5>

Sukoharjokab.go.id





**Lampiran 2**

## Kuisisioner Penelitian

Kepada Yth.

Saudara/i

Di Sukoharjo

Dengan Hormat,

Saya Safa'atul Abrori mahasiswa jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta akan melakukan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas, dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo Di Bank Syariah". Penelitian ini merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuisisioner ini.

Segala informasi yang diberikan dalam kuisisioner ini hanya untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Safa'atul Abrori

**PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER**

1. Bacalah pernyataan ini dengan cermat sebelum anda menjawab.
2. Silahkan menjawab pernyataan dibawah ini apabila anda kelahiran pada rentang tahun 1980 sampai 2000.
3. Berasal dari wilayah Kabupaten Sukoharjo.
4. Belum pernah menabung di Bank Syariah.
5. Seorang muslim.
6. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai, dengan member tanda (√) pada kolom yang paling sesuai dengan pilihan anda.

Catatan skor penilaian :

- 5 = Sangat Setuju : SS  
4 = Setuju : S  
3 = Kurang Setuju : KS  
2 = Tidak Setuju : TS  
1 = Sangat Tidak Setuju : STS

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

TTL :

Umur :

Alamat :

Jenis Kelamin :

No Hp :

### Daftar Pernyataan

Isilah dengan member tanda (√) di dalam kotak yang tersedia

#### 1. Variabel Pengetahuan

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mengetahui tata cara menabung di bank syariah.					
2.	Saya mengetahui produk-produk bank syariah sangat bervariasi.					
3.	Saya mengetahui di bank syariah tidak menggunakan bunga akan tetapi menggunakan system bagi hasil.					
4.	Saya mengetahui konsep dari bank syariah tidak menggunakan unsur riba					
5.	Saya mengetahui produk-produk di bank syariah berpedoman pada prinsip syariah.					

#### 2. Variabel Fasilitas

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
6.	Jumlah ATM yang tersedia banyak dan mudah dijumpai.					
7.	Terdapat banyak fasilitas <i>e-channel</i> ( <i>sms banking, mobile banking, internet banking</i> ) yang lebih memudahkan dalam bertransaksi.					

8.	Ruang tunggu dan tempat duduk yang bersih, wangi dan nyaman.					
9.	Tempat parkir yang luas dan aman.					
10.	Lingkungan kantor yang bersih.					

### 3. Variabel Religiusitas

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
11.	Saya meyakini bahwa setiap tindakan manusia akan mendapat balasan dari Allah SWT.					
12.	Saya mendirikan solat fardhu lima waktu.					
13.	Saya merasa berdosa setelah melanggar perintah-perintah Allah SWT.					
14.	Saya berusaha untuk tidak berbohong dalam segala hal.					

### 4. Variabel Minat Menabung

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
15.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan pahala dan berkah					
16.	Saya yakin menabung di bank syariah terhindar dari riba					
17.	Saya menabung di bank syariah karena sesuai dengan ajaran islam.					

## Lampiran 3

### Tabulasi Data 39 Responden

a. Variabel Pengetahuan

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
1.	4	3	4	3	4	18
2.	5	5	4	4	5	18
3.	5	4	4	4	5	17
4.	3	3	5	4	5	17
5.	4	4	5	5	5	19
6.	5	4	5	4	4	17
7.	3	3	3	4	4	14
8.	4	4	4	3	4	15
9.	5	5	5	5	5	20
10.	4	4	4	4	4	16
11.	2	2	4	4	5	15
12.	3	3	3	3	3	12
13.	3	1	4	4	4	13
14.	4	4	4	5	4	17
15.	4	4	4	4	4	16
16.	4	4	4	5	4	17
17.	4	4	4	5	4	17
18.	5	5	5	5	5	20
19.	5	5	5	5	5	20
20.	5	4	5	4	4	17
21.	4	4	4	4	4	16
22.	3	3	4	4	4	15
23.	4	4	4	4	4	16
24.	3	3	3	4	3	13
25.	3	3	4	4	4	15
26.	2	5	5	5	5	20
27.	4	4	4	4	4	16
28.	3	2	3	2	3	10
29.	1	1	2	3	2	8
30.	3	5	4	4	4	17
31.	3	4	3	3	3	13
32.	3	5	3	3	4	15
33.	4	3	4	4	4	15
34.	4	3	4	4	4	15
35.	5	4	4	5	4	17
36.	3	2	1	1	1	5
37.	3	3	4	4	4	15
38.	2	1	2	3	4	10

39.	3	4	4	3	4	15
-----	---	---	---	---	---	----

**b. Variabel Fasilitas**

<b>Responden</b>	<b>F1</b>	<b>F2</b>	<b>F3</b>	<b>F4</b>	<b>F5</b>	<b>TOTAL</b>
1.	2	4	4	3	4	17
2.	5	5	5	5	5	25
3.	4	4	4	4	4	20
4.	4	3	4	3	4	18
5.	4	4	4	4	4	20
6.	4	5	5	4	5	23
7.	3	3	3	3	3	15
8.	4	3	4	4	5	20
9.	5	5	5	5	5	25
10.	4	4	4	4	4	20
11.	3	3	2	3	3	14
12.	3	4	4	4	4	19
13.	4	4	3	3	4	18
14.	4	4	4	4	4	20
15.	3	4	4	4	4	19
16.	4	4	5	3	4	20
17.	4	4	4	4	4	20
18.	4	5	5	5	5	24
19.	5	5	5	5	5	25
20.	4	5	4	4	5	22
21.	4	4	4	4	4	20
22.	5	5	3	3	4	20
23.	3	4	4	4	4	19
24.	3	3	4	3	3	16
25.	2	3	4	3	5	17
26.	2	4	5	4	5	20
27.	4	4	4	4	5	21
28.	3	3	3	2	4	15
29.	1	1	3	3	3	11
30.	5	5	5	4	5	24
31.	4	4	3	3	4	18
32.	4	5	4	4	4	21
33.	2	5	4	4	4	19
34.	3	4	4	4	4	19
35.	3	3	4	4	3	17

36.	3	4	4	4	4	19
37.	4	4	4	4	4	20
38.	2	4	4	3	4	17
39.	4	5	4	4	4	21

**c. Variabel Religiusitas**

<b>Responden</b>	<b>R1</b>	<b>R2</b>	<b>R3</b>	<b>R4</b>	<b>TOTAL</b>
1.	5	4	4	4	17
2.	5	5	5	5	20
3.	5	5	5	5	20
4.	5	3	5	4	17
5.	4	4	5	5	18
6.	5	3	4	4	16
7.	4	4	4	4	16
8.	5	5	5	5	20
9.	5	5	5	5	20
10.	4	4	4	4	16
11.	5	4	5	5	19
12.	5	4	5	5	19
13.	5	5	5	5	20
14.	5	5	5	5	20
15.	5	5	5	5	20
16.	5	5	5	5	20
17.	4	5	5	4	18
18.	5	5	5	5	20
19.	5	5	5	5	20
20.	5	5	5	5	20
21.	4	5	5	5	19
22.	5	5	5	5	20
23.	5	5	5	5	20
24.	5	5	5	4	19
25.	5	5	5	5	20
26.	5	5	5	5	20
27.	5	5	4	5	19
28.	5	5	5	5	20
29.	5	5	5	4	19
30.	5	5	5	5	20
31.	5	5	5	5	20
32.	5	5	5	5	20

33.	5	5	5	5	20
34.	5	5	5	5	20
35.	5	5	5	5	20
36.	5	5	5	5	20
37.	5	5	5	5	20
38.	5	5	5	5	20
39.	4	4	5	3	16

**d. Variabel Minat**

<b>Responden</b>	<b>M1</b>	<b>M2</b>	<b>M3</b>	<b>TOTAL</b>
1.	4	3	4	11
2.	5	4	4	13
3.	5	4	5	14
4.	5	5	5	15
5.	5	5	5	15
6.	5	4	5	14
7.	4	4	4	12
8.	5	5	5	15
9.	5	5	5	15
10.	4	4	4	12
11.	3	4	4	11
12.	3	3	3	9
13.	4	4	4	12
14.	4	4	4	12
15.	4	4	4	12
16.	3	4	4	11
17.	5	5	4	14
18.	5	5	5	15
19.	5	5	5	15
20.	4	4	5	13
21.	4	4	4	12
22.	4	4	3	11
23.	4	4	4	12
24.	2	2	2	6
25.	4	3	4	11
26.	5	4	5	14
27.	4	4	4	12
28.	2	2	2	6
29.	4	3	4	11



30.	5	4	5	14
31.	3	3	3	9
32.	4	3	4	11
33.	3	4	4	11
34.	4	4	4	12
35.	5	5	5	15
36.	1	1	1	3
37.	4	4	4	12
38.	3	3	3	9
39.	4	4	4	12

#### Lampiran 4

#### Tabulasi data 100 responden

##### a. Variabel Pengetahuan

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
1.	4	3	4	3	4	18
2.	5	5	4	4	5	23
3.	5	4	4	4	5	22
4.	3	3	5	4	5	20
5.	4	4	5	5	5	23
6.	5	4	5	4	4	22
7.	3	3	3	4	4	17
8.	4	4	4	3	4	19
9.	5	5	5	5	5	25
10.	4	4	4	4	4	20
11.	2	2	4	4	5	17
12.	3	3	3	3	3	15
13.	3	1	4	4	4	16
14.	4	4	4	5	4	21
15.	4	4	4	4	4	20
16.	4	4	4	5	4	21
17.	4	4	4	5	4	21
18.	5	5	5	5	5	25
19.	5	5	5	5	5	25
20.	5	4	5	4	4	22
21.	4	4	4	4	4	20
22.	3	3	4	4	4	18
23.	4	4	4	4	4	20
24.	3	3	4	4	4	18
25.	2	5	5	5	5	22

26.	4	4	4	4	4	20
27.	1	1	2	3	2	9
28.	3	5	4	4	4	20
29.	3	5	3	3	4	18
30.	4	3	4	4	4	19
31.	4	3	4	4	4	19
32.	5	4	4	5	4	22
33.	3	3	4	4	4	18
34.	3	4	4	3	4	18
35.	2	2	4	4	3	15
36.	5	5	5	5	5	25
37.	3	3	5	5	5	21
38.	3	3	2	5	4	17
39.	4	3	5	5	5	22
40.	4	5	4	5	4	22
41.	4	4	4	4	4	20
42.	4	4	4	4	4	20
43.	4	4	5	4	4	21
44.	2	4	3	3	4	16
45.	4	4	4	4	4	20
46.	4	4	5	5	4	22
47.	4	5	4	4	4	21
48.	1	1	1	1	1	5
49.	4	4	5	5	5	23
50.	4	3	3	3	3	16
51.	3	3	5	4	4	19
52.	3	4	5	5	5	22
53.	4	4	5	4	5	22
54.	5	3	5	5	5	23
55.	4	3	4	4	4	19
56.	3	4	5	5	5	22
57.	4	4	4	4	4	20
58.	5	5	4	5	5	24
59.	3	1	2	3	4	13
60.	4	3	4	4	4	19
61.	5	4	5	4	4	22
62.	3	3	4	4	4	18
63.	4	4	5	4	4	21
64.	4	4	4	5	4	21
65.	4	4	4	4	4	20
66.	4	4	5	4	5	22
67.	4	3	4	2	5	18
68.	5	4	5	4	5	23
69.	4	4	5	4	4	21
70.	4	4	3	3	3	17
71.	4	4	4	4	5	21
72.	4	5	5	5	5	24
73.	2	3	5	4	4	18
74.	3	3	5	3	5	19

75.	2	1	5	4	4	16
76.	4	5	5	5	5	24
77.	3	3	5	3	4	18
78.	1	2	2	2	3	10
79.	4	4	4	4	4	20
80.	5	5	5	5	5	25
81.	5	5	4	5	5	24
82.	4	4	4	4	4	20
83.	4	3	5	4	5	21
84.	4	4	4	4	4	20
85.	3	2	5	5	4	19
86.	2	2	4	4	4	16
87.	3	4	4	3	4	18
88.	4	4	3	5	5	21
89.	3	3	4	4	3	17
90.	4	4	5	5	5	23
91.	5	4	4	4	4	21
92.	4	4	4	4	5	21
93.	5	4	5	5	5	24
94.	4	4	4	4	4	20
95.	4	5	5	5	5	24
96.	4	2	5	5	5	21
97.	3	3	4	4	4	18
98.	4	4	4	4	4	20
99.	4	4	5	5	5	23
100.	3	3	3	3	3	15

**b. Variabel Fasilitas**

Responden	F1	F2	F3	F4	F5	TOTAL
1	2	4	4	3	4	17
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	3	4	18
5	4	4	4	4	4	20
6	4	5	5	4	5	23
7	3	3	3	3	3	15
8	4	3	4	4	5	20
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	4	20
11	3	3	2	3	3	14
12	3	4	4	4	4	19
13	4	4	3	3	4	18

14	4	4	4	4	4	20
15	3	4	4	4	4	19
16	4	4	5	3	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	5	5	5	5	24
19	5	5	5	5	5	25
20	4	5	4	4	5	22
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	3	3	4	20
23	3	4	4	4	4	19
24	2	3	4	3	5	17
25	2	4	5	4	5	20
26	4	4	4	4	5	21
27	1	1	3	3	3	11
28	5	5	5	4	5	24
29	4	5	4	4	4	21
30	2	5	4	4	4	19
31	3	4	4	4	4	19
32	3	3	4	4	3	17
33	4	4	4	4	4	20
34	4	5	4	4	4	21
35	2	3	3	3	3	14
36	5	5	5	5	5	25
37	3	3	3	3	3	15
38	2	5	3	2	5	17
39	5	5	5	5	5	25
40	3	5	5	4	1	18
41	3	5	5	4	4	21
42	4	4	4	4	4	20
43	2	4	4	3	4	17
44	3	4	4	4	4	19
45	2	4	4	4	4	18
46	4	4	4	4	4	20
47	2	4	4	3	4	17
48	1	1	4	1	2	9
49	4	5	5	5	5	24
50	3	3	4	3	3	16
51	2	5	4	4	5	20
52	2	3	4	3	5	17
53	3	4	4	3	3	17
54	4	4	5	3	5	21

55	3	4	4	3	4	18
56	3	4	4	4	4	19
57	4	5	5	4	4	22
58	4	4	4	4	4	20
59	2	3	4	4	4	17
60	3	4	4	3	4	18
61	2	4	5	5	5	21
62	3	4	3	3	3	16
63	3	4	3	3	3	16
64	5	4	5	5	5	24
65	4	3	5	5	5	22
66	3	4	4	4	4	19
67	2	3	4	3	4	16
68	3	5	4	4	5	21
69	5	5	5	5	5	25
70	3	5	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	3	5	4	4	4	20
73	3	3	5	4	5	20
74	2	4	5	3	4	18
75	2	2	3	2	4	13
76	3	5	5	4	4	21
77	4	5	3	3	5	20
78	3	3	3	3	3	15
79	4	4	4	3	3	18
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	3	4	4	4	4	19
83	3	5	4	4	4	20
84	3	4	3	3	3	16
85	3	3	3	3	3	15
86	2	4	4	4	4	18
87	2	3	4	4	4	17
88	2	5	5	5	5	22
89	3	3	3	3	3	15
90	5	5	4	5	5	24
91	3	4	4	3	4	18
92	4	4	5	5	5	23
93	5	5	5	5	5	25
94	5	5	4	4	5	23
95	4	4	4	3	5	20

96	2	4	3	3	4	16
97	3	3	4	4	4	18
98	3	4	4	4	4	19
99	3	4	4	4	5	20
100	3	3	3	3	3	15

**c. Variabel Religiusitas**

Responden	R1	R2	R3	R4	TOTAL
1	5	4	4	4	17
2	5	5	5	5	20
3	5	5	5	5	20
4	5	3	5	4	17
5	4	4	5	5	18
6	5	3	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20
10	4	4	4	4	16
11	5	4	5	5	19
12	5	4	5	5	19
13	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	20
15	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20
17	4	5	5	4	18
18	5	5	5	5	20
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	4	5	5	5	19
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20
24	5	5	5	5	20
25	5	5	5	5	20
26	5	5	4	5	19
27	5	5	5	4	19
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20

31	5	5	5	5	20
32	5	5	5	5	20
33	5	5	5	5	20
34	4	4	5	3	16
35	4	4	4	4	16
36	5	5	5	5	20
37	5	5	5	5	20
38	5	5	2	3	15
39	5	5	5	5	20
40	5	4	5	5	19
41	5	4	5	5	19
42	4	4	4	4	16
43	5	5	5	4	19
44	3	3	4	3	13
45	5	5	5	5	20
46	5	4	4	4	17
47	4	4	5	4	17
48	5	5	5	5	20
49	5	5	5	4	19
50	5	4	5	4	18
51	5	5	5	4	19
52	5	5	5	5	20
53	4	5	5	5	19
54	5	4	4	5	18
55	5	5	5	5	20
56	5	3	5	5	18
57	5	5	5	4	19
58	5	5	5	4	19
59	5	5	5	5	20
60	5	5	5	5	20
61	5	5	5	4	19
62	4	4	4	4	16
63	5	5	5	5	20
64	5	4	5	5	19
65	5	4	4	5	18
66	5	5	5	4	19
67	5	3	4	3	15
68	5	5	5	5	20
69	5	5	5	5	20
70	5	5	4	4	18
71	5	4	5	5	19

72	5	5	5	3	18
73	5	5	5	5	20
74	5	5	5	5	20
75	5	5	5	5	20
76	5	4	4	4	17
77	5	5	5	5	20
78	5	5	5	5	20
79	4	4	4	4	16
80	5	5	5	5	20
81	5	5	5	5	20
82	5	5	5	5	20
83	5	4	4	4	17
84	4	5	5	5	19
85	5	5	5	3	18
86	5	4	5	4	18
87	5	5	5	5	20
88	5	5	5	5	20
89	5	5	4	4	18
90	5	5	5	5	20
91	5	4	5	5	19
92	5	5	5	5	20
93	5	5	5	5	20
94	5	5	5	5	20
95	5	5	5	5	20
96	5	4	5	4	18
97	5	5	5	4	19
98	4	5	5	4	18
99	5	5	5	4	19
100	3	3	3	3	12

**d. Variabel Minat**

Responden	M1	M2	M3	TOTAL
1	4	3	4	11
2	5	4	4	13
3	5	4	5	14
4	5	5	5	15
5	5	5	5	15
6	5	4	5	14



7	4	4	4	12
8	5	5	5	15
9	5	5	5	15
10	4	4	4	12
11	3	4	4	11
12	3	3	3	9
13	4	4	4	12
14	4	4	4	12
15	4	4	4	12
16	3	4	4	11
17	5	5	4	14
18	5	5	5	15
19	5	5	5	15
20	4	4	5	13
21	4	4	4	12
22	4	4	3	11
23	4	4	4	12
24	4	3	4	11
25	5	4	5	14
26	4	4	4	12
27	4	3	4	11
28	5	4	5	14
29	4	3	4	11
30	3	4	4	11
31	4	4	4	12
32	5	5	5	15
33	4	4	4	12
34	4	4	4	12
35	4	4	3	11
36	5	5	5	15
37	4	4	4	12
38	4	2	4	10
39	5	5	5	15
40	4	5	5	14
41	4	4	4	12
42	4	4	4	12
43	3	3	4	10
44	4	3	4	11
45	5	4	4	13
46	5	5	4	14
47	4	4	5	13

48	2	2	3	7
49	4	4	4	12
50	4	4	4	12
51	5	4	4	13
52	5	5	5	15
53	5	4	4	13
54	4	3	4	11
55	5	4	4	13
56	5	4	4	13
57	4	4	4	12
58	4	5	3	12
59	5	3	3	11
60	4	4	4	12
61	3	3	4	10
62	4	4	3	11
63	5	5	5	15
64	5	5	5	15
65	5	4	4	13
66	4	4	4	12
67	2	2	3	7
68	3	4	4	11
69	4	4	5	13
70	4	3	3	10
71	4	5	4	13
72	4	4	4	12
73	5	5	5	15
74	5	3	3	11
75	3	3	4	10
76	3	5	5	13
77	5	4	4	13
78	4	4	4	12
79	4	4	4	12
80	5	5	5	15
81	5	5	5	15
82	4	4	4	12
83	4	4	4	12
84	4	3	4	11
85	4	5	4	13
86	4	4	4	12
87	5	4	4	13
88	5	5	3	13

89	3	3	3	9
90	4	5	5	14
91	4	4	4	12
92	4	5	5	14
93	5	5	5	15
94	4	4	4	12
95	5	5	5	15
96	5	5	5	15
97	4	4	4	12
98	4	4	4	12
99	5	4	5	14
100	3	3	3	9

## Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Variabel Pengetahuan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

Saya mengetahui tata cara menabung di bank syariah.	15.31	10.113	.607	.870
Saya mengetahui produk-produk bank syariah sangat bervariasi.	15.38	9.138	.668	.860
Saya mengetahui di bank syariah tidak menggunakan bunga akan tetapi menggunakan system bagi hasil.	15.05	9.524	.832	.816
Saya mengetahui konsep dari bank syariah tidak menggunakan unsur riba	15.03	10.131	.713	.844
Saya mengetahui produk-produk di bank syariah berpedoman pada prinsip syariah.	14.92	10.336	.732	.842

## 2. Variabel Fasilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Jumlah ATM yang tersedia banyak dan mudah di jumpai.	15.90	5.673	.549	.848
Terdapat banyak fasilitas e-channel (sms banking, mobile banking, internet banking) yang lebih memudahkan dalam bertransaksi	15.44	5.463	.735	.780
Ruang tunggu dan tempat duduk yang bersih, wangi dan nyaman	15.44	6.410	.649	.807
Tempat parkir yang luas dan aman	15.69	6.324	.694	.796
Lingkungan kantor yang bersih	15.28	6.576	.673	.804

**3. Variabel Religiusitas****Case Processing Summary**

		N	%
	Valid	39	100.0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items

.745	4
------	---

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Saya meyakini bahwa setiap tindakan manusia akan mendapat balasan dari Allah SWT	14.33	1.333	.436	.739
Saya mendirikan solat fardhu lima waktu	14.46	.887	.603	.660
Saya merasa berdosa setelah melanggar perintah-perintah Allah SWT	14.31	1.324	.509	.713
Saya berusaha untuk tidak berbohong dalam segala hal	14.44	.937	.674	.601

#### 4. Variabel Minat

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	3

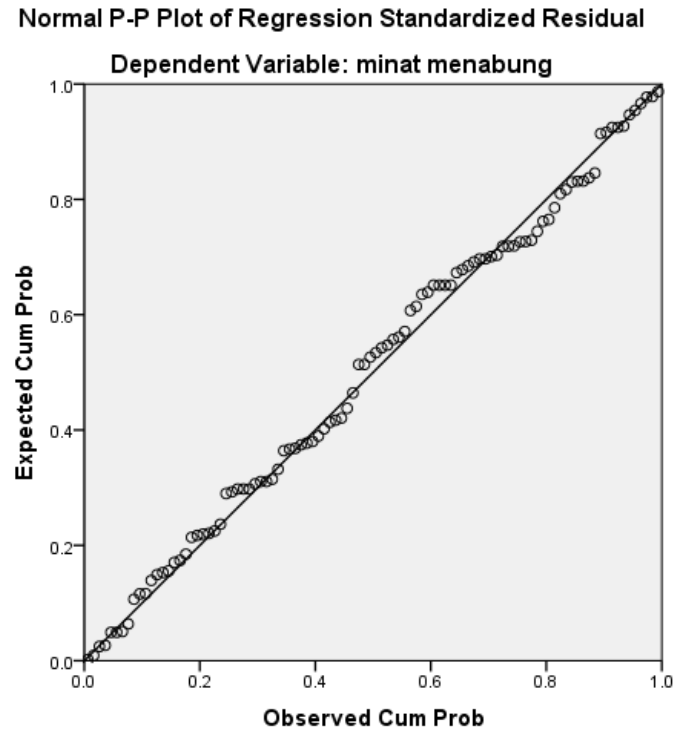
#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Saya tertarik menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan pahala dan berkah	7.87	3.115	.904	.918
Saya yakin menabung di bank syariah terhindar dari riba	8.03	3.447	.864	.947
Saya menabung di bank syariah karena sesuai dengan ajaran islam	7.85	3.239	.913	.910

## Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Hasil Uji Normalitas

### Grafik Normal P-P Plot



### Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32485556
	Absolute	.057
Most Extreme Differences	Positive	.048
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.573
Asymp. Sig. (2-tailed)		.898

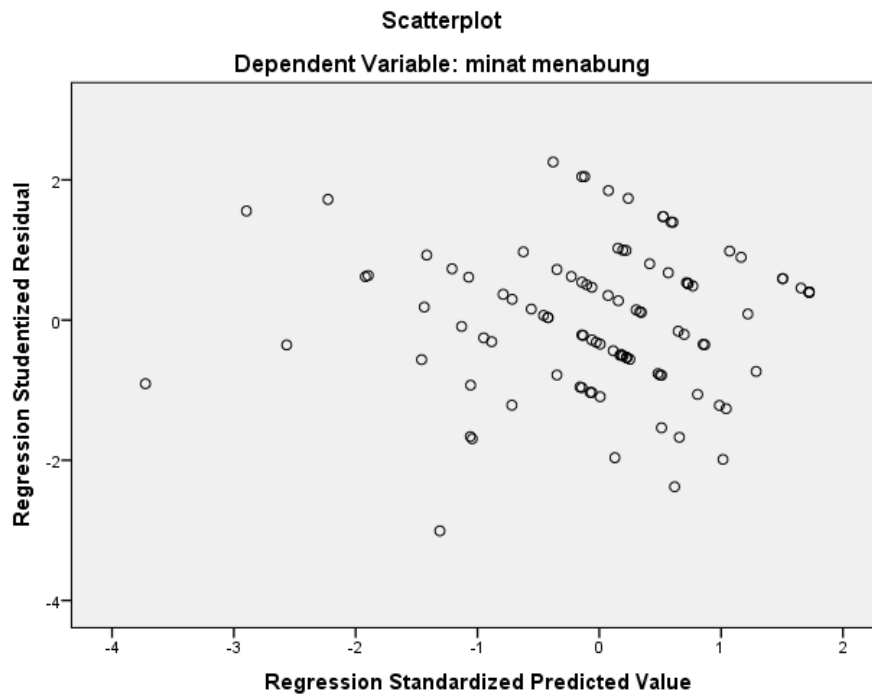


a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

### Scatterplot



### Uji Gletser

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.193	.960		1.243	.217
	Pengetahuan	.025	.034	.107	.754	.452
	Fasilitas	-.065	.035	-.263	-1.829	.071
	Religiusitas	.033	.050	.068	.656	.514

a. Dependent Variable: Abs\_Res

### 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	Tolerance	VIF	Keterangan
(Constant)			
1 Pengetahuan	.499	2.002	Bebas multikolinearitas
Fasilitas	.483	2.069	Bebas multikolinearitas
Religiusitas	.935	1.069	Bebas multikolinearitas

## Lampiran 7 : Hasil Uji Ketetapan Model

### 1. Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	136.981	3	45.660	25.225	.000 <sup>b</sup>
Residual	173.769	96	1.810		
Total	310.750	99			

a. Dependent Variable: minat menabung

b. Predictors: (Constant), religiusitas, pengetahuan, fasilitas

### 2. Hasil Uji Determinasi Adjusted R<sup>2</sup>

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 <sup>a</sup>	.441	.423	1.345

a. Predictors: (Constant), religiusitas, pengetahuan, fasilitas

b. Dependent Variable: minat menabung

### Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	1.860		
	pengetahuan	.256	.057	.482	4.465	.000
	fasilitas	.080	.060	.146	1.330	.187
	religiusitas	.210	.085	.196	2.478	.015

a. Dependent Variable: minat menabung

### Lampiran 9 : Hasil Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	1.860		
	Pengetahuan	.256	.057	.482	4.465	.000
	Fasilitas	.080	.060	.146	1.330	.187

religiusitas	.210	.085	.196	2.478	.015
--------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: minat menabung

## Lampiran 10 : Persentase Plagiasi

The screenshot displays the Plagiarism Checker interface for a document named "full skripsi.docx", which was uploaded 3 minutes ago. The overall risk of plagiarism is 25%, categorized as "TINGGI" (High). The interface provides a breakdown of the plagiarism types: Paraphrase (3%), Kutipan salah (0%), and Konsentrasi (indicated by three stars). Below the risk assessment, there are several options for document management, each with a price tag:

- Bagikan
- Dalam: \$ 1.00
- BARU Artikel ilmiah: \$ 1.75
- Mengoreksi: >
- Hapus plagiarisme: >
- Pemeriksaan tata letak: >

A prominent green button at the bottom of the document preview area offers to "Lihat laporan" (View report) for \$ 3.00.

2011-2020 © Hak Cipta milik plagramme.com

**Lampiran 11****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Nama** : SAFA'ATUL ABRORI

**Tempat Tanggal Lahir** : Sukoharjo, 3 Juni 1997

**Alamat** : Kuluwan Rt2/I, Pranan, Polokarto, Skh

**No.HP** : -

**E-mail** : [Safaorik@gmail.com](mailto:Safaorik@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan Formal** :

- 1. SD Negeri Pranan 01** 2003-2009
- 2. SMP Negeri 1 Grogol** 2009-2012
- 3. SMA Negeri 3 Sukoharjo** 2012-2015
- 4. IAIN Surakarta** 2016-2020